

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP

KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

**(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun
2013-2017)**



SKRIPSI

Oleh:

Nama : Shabila Iffah Nurul Husna

No. Mahasiswa : 15312001

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2019**

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun
2013-2017)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama : Shabila Iffah N.H

No. Mahasiswa : 15312001

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2019

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 26 Maret 2019



Penyusun

(Shabila Iffah N.H)

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN**
(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-
2017)

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama : Shabila Iffah N.H

No. Mahasiswa : 15312001

Telah disetujui Dosen Pembimbing

Pada Tanggal

Dosen Pembimbing

Ace skripsi, u di uji 26/3/15



(Dra. Neni Meidawati, M.Si., Ak.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN**

Disusun Oleh : **SHABILA IFFAH NURUL HUSNA**

Nomor Mahasiswa : **15312001**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Rabu, tanggal: 8 Mei 2019

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Neni Meidawati, Dra.,M.Si., Ak,CA.



Penguji : Suwaldiman, SE., M.Accy., Ak., CMA.



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Indonesia



Jaka Sryana, SE., M.Si, Ph.D.

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbi'l'alamin, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, serta kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Shalawat serta salam tak lupa penulis junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menerangi manusia di alam semesta ini dengan pedoman Al-Qur'an dan Hadits.

Skripsi dengan judul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan” disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S-1) pada program studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulis. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kemudahan pada hamba-Nya yang tak terhingga.
2. Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi panutan penulis dalam menjalani kehidupan serta mengajarkan penulis bagaimana menjadi umat-Nya yang penuh dengan kesabaran.
3. Kedua orang tua penulis, Bapak Agus Sujono dan Ibu Endang Suryawijayanti, yang selalu mendoakan penulis serta memberikan dukungan sehingga skripsi ini dapat selesai.

4. Kakak dan kedua adik penulis yang selalu menyemangati dan menghibur penulis selama menyusun skripsi ini.
5. Bapak Dr. Jaka Sriyana, SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
6. Ibu Dra. Neni Meidawati, M.Si., Ak., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, ilmu, waktu hingga tenaga untuk membantu penulis dalam penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik.
7. Yuni Dasa Ningsih dan Farah Kurnia Azmi, terimakasih sudah menjadi teman baik sejak pertama kali menjadi mahasiswa, selalu ada kapanpun dibutuhkan, dan membantu penulis dalam segala kondisi.
8. Dini Rahma Safitri, teman penulis sejak dari bangku SMA hingga sampai bangku perkuliahan. Terimakasih sudah selalu menampung keluh kesah penulis.
9. Bramila Ghina Luthfy dan Naufal Irfa Nabawi, terimakasih sudah selalu mau membantu penulis dan memberian masukan-masukan agar skripsi ini menjadi lebih baik.
10. Dhatu Candrasari, Siti Lathifah Nurhaliza, Yohantika Febriana, terimakasih sudah mmenjadi teman penulis sejak pertama kali memasuki bangku perkuliahan dan selalu memberikan kebahagiaan dan semangat kepada penulis.

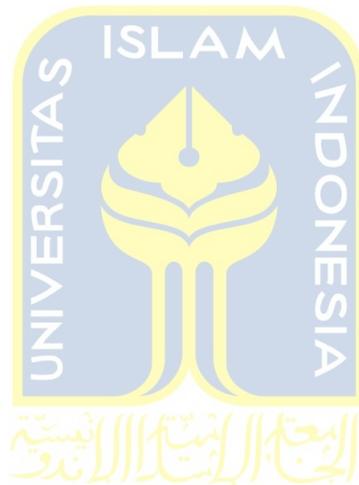
Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penyusunan ini. Sehingga penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat

bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang berkepentingan.

Wassalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Penulis

(Shabila Iffah N.H)

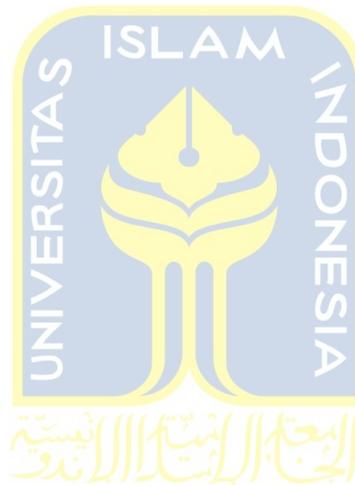


Daftar Isi

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
Berita Acara Ujian Skripsi.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi	ix
Daftar Gambar	xii
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Manfaat Penelitian.....	6
1.4 Sistematika Penelitian.....	7
BAB II	9
Kajian Pustaka	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Definisi dan Konsep Corporate Social Responsibility (CSR)	9
2.1.2 Teori yang Mendasari <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	11
2.1.3 Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	12
2.1.4 Kinerja Keuangan Perusahaan	14
2.2 Penelitian Terdahulu.....	16
2.3 Hipotesis Penelitian.....	18

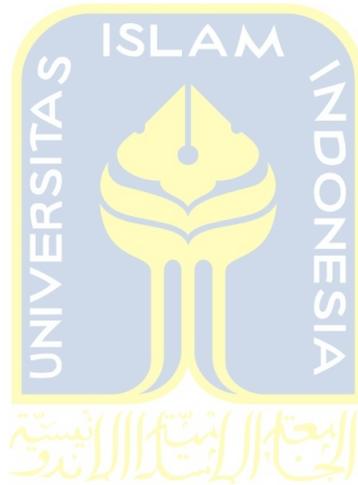
2.3.1 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> terhadap <i>Return on Asset (ROA)</i>	18
2.3.2 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> terhadap <i>Return on Equity (ROE)</i>	20
2.3.3 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> terhadap <i>Earning per Shares (EPS)</i>	20
2.4 Kerangka Pemikiran	21
BAB III	22
Metode Penelitian	22
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian	22
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	22
3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel	23
3.3.1 Variabel Independen	23
3.3.2 Variabel Dependen	23
3.4 Metode Analisis Data	25
3.4.1 Uji Statistik Deskriptif.....	25
3.4.2 Uji Normalitas	25
3.4.3 Uji Hipotesis	26
BAB IV	28
Analisis Data dan Pembahasan	28
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	28
4.2 Statistik Deskriptif.....	28
4.3 Uji Normalitas.....	31
4.5 Analisis Regresi Linier Sederhana.....	32
4.5.1 Koefisien Determinasi.....	34
4.5.2 Uji T	36
4.6 Pembahasan	37
4.6.1 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> terhadap <i>Return on Asset (ROA)</i>	37
4.6.2 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> terhadap <i>Return on Equity (ROE)</i>	39

4.6.3 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> terhadap <i>Earning per Shares (EPS)</i>	40
BAB V	42
Kesimpulan dan Saran	42
5.1 Kesimpulan	42
5.2 Implikasi Penelitian	42
5.3 Keterbatasan Penelitian dan Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	48



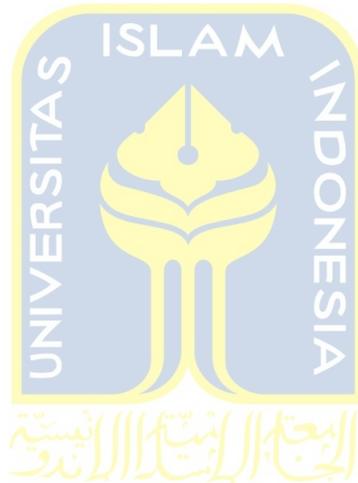
Daftar Gambar

Gambar 1: Model Penelitian.....21



Daftar Tabel

Tabel 4.1 Hasil Sampel	28
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	29
Tabel 4.4 Regresi Linier Sederhana	32
Tabel 4.5 Koefisien Determinasi	35



Daftar Lampiran

Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan.....	48
Lampiran 2 Return On Asset Perusahaan.....	49
Lampiran 3 Return On Equity Perusahaan	51
Lampiran 4 Hasil Perhitungan EPS	53
Lampiran 5 Indikator Berdasarkan GRI G4	54
Lampiran 6 Pengungkapan CSR 2017	61
Lampiran 7 Pengungkapan CSR 2016	64
Lampiran 8 Pengungkapan CSR 2015	67
Lampiran 9 Pengungkapan CSR 2014	70
Lampiran 10 Pengungkapan CSR 2013	73
Lampiran 11 Hasil Perhitungan CSR.....	76
Lampiran 12 Output Uji Statistik Deskriptif	78
Lampiran 13 Output Uji Normalitas	78
Lampiran 14 Output Analisis Regresi Sederhana ROA	79
Lampiran 15 Output Analisis Regresi Sederhana ROE	79
Lampiran 16 Output Analisis Regresi Sederhana EPS	79
Lampiran 17 Output Koefisien Determinasi ROA	80
Lampiran 18 Output Koefisien Determinasi ROE.....	80
Lampiran 19 Output Koefisien Determinasi EPS	80

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning per Shares* (EPS) sebagai variabel dependen. Sedangkan variabel independen yang digunakan adalah CSR dengan 91 item pengungkapan berdasarkan *Global Reporting Initiative Generation Four* (GRI G-4). Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* untuk pengumpulan data. Total sampel penelitian ini adalah 25 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, ROE, dan EPS.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Corporate Social Responsibility (CSR) on the company's financial performance. The company's financial performance is proxied by Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Earning per Shares (EPS) as the dependent variable. While the independent variable used is CSR with 91 disclosure items based on Global Reporting Initiative Generation Four (GRI G-4). This study used a purposive sampling method for data collection. The total sample of this study were 25 mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2013-2017. The results of this study indicate that CSR has a significant positive effect on ROA, ROE, and EPS.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mengakibatkan semakin berkembangnya pula industri yang ada di Indonesia. Dengan semakin berkembangnya industri semakin berkembang pula aktivitas-aktivitas operasional perusahaan. Tuntutan pada perusahaan pun menjadi semakin besar. Perusahaan yang baik bukanlah perusahaan yang hanya berfokus pada peningkatan profitabilitas tetapi perusahaan yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan serta orang-orang yang ada di sekitarnya. Setiap bentuk perusahaan memiliki tanggung jawab sosial untuk mengembangkan lingkungan di sekitarnya melalui program-program yang telah ditentukan oleh perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan dalam melakukan kegiatan operasionalnya perusahaan pasti berhubungan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan lingkungan yang ada di sekitarnya.

Namun masih banyak kasus yang terkait pencemaran lingkungan oleh industri, salah satunya kasus PT Arutmin Indonesia pada Desember 2014 yang mencemari sungai di Kalimantan Selatan akibat aktivitas penambangan, sehingga mengakibatkan tanah menjadi tandus, pohon mati mengering, kolam limbah menjadi berwarna-warni, serta lubang-lubang bekas tambang terbengkalai, dan air dari kolam pengendapan yang kotor tercemar mengalir ke sungai. Permasalahan mengenai pencemaran

lingkungan oleh industri ini tidak hanya menjadi tanggung jawab salah satu pihak saja melainkan tanggung jawab bersama.

Di Indonesia sendiri, *Corporate Social Responsibility* atau CSR sudah muncul sejak akhir dekade 1990an (N. Hadi, 2011). Perkembangan mengenai kesadaran terhadap lingkungan pun semakin meningkat. Mulanya pengungkapan CSR di Indonesia masih bersifat sukarela. Oleh karena itu diterbitkanlah Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Pasal 74 Tahun 2007 yang menyatakan bahwa perusahaan yang menjalankan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan dan apabila perusahaan tidak melaksanakan kewajiban yang sudah diatur maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Sejak diterbitkannya undang-undang tersebut, sedikit demi sedikit perusahaan khususnya yang berkaitan dengan lingkungan mulai mengungkapkan aktivitas tanggung jawab sosialnya pada laporan keuangan tahunan.

Selain dari kasus pencemaran lingkungan tersebut, di Indonesia sendiri praktik CSR dan lingkungan telah diungkapkan dan dilaksanakan dengan baik oleh banyak perusahaan secara konsisten, di antaranya PT Aneka Tambang (Persero) Tbk pada tahun 2015 telah mengeluarkan biaya sebesar Rp 86.081.904.000 untuk program tanggung jawab sosialnya. Adapun pengungkapan CSR yang telah dilakukan yaitu mengembangkan sarana umum pembangunan Bandar Udara Sangia Nibandera di wilayah Pomalaa-Kolaka, Sulawesi Tenggara, bersinergi dengan pemerintah daerah sejak awal tahun 2013 hingga selesai pada tahun 2015. ANTAM juga menyediakan

30.000 bibit pohon buah-buahan bagi penduduk di empat desa di Kecamatan Nanggung, Bogor, Jawa Barat. Secara keberlanjutan ANTAM memiliki program pengembangan sulam khas Kalimantan Barat, pada tahun 2015, terdapat 14 penerima manfaat. Selain itu, ANTAM juga mengembangkan program kemitraan yang berfokus pada pengembangan kelompok usaha di wilayah operasi. Adapun kegiatan yang dilakukan meliputi penyaluran pinjaman (kredit), pembinaan, *monitoring* hingga mitra binaan mampu untuk mandiri. Hingga tahun 2015 jumlah mitra binaan ANTAM mencapai 37.854 mitra.

Selain itu, PT Atlas Resources Tbk juga mengungkapkan CSR secara konsisten, yaitu pada tanggal 28 Maret 2014 melaksanakan program tanda terima kasih guru dengan memberikan tunjangan tambahan kepada guru honorer yang bekerja di lingkungan sekitar tambang PT Gorby Putra Utama di SDN 06 Bingin Teluk, dan juga kepada tenaga pengajar sekolah jauh di kawasan Rumpok Kerbau dan Rumpok Danau. Perseroan juga berperan aktif dengan memberikan kontribusi berupa perbaikan jalan-jalan desa, juga pembangunan parit dan gorong-gorong desa, pembangunan dilakukan sepanjang bulan Maret, April, dan Agustus 2014. Perseroan melalui PT Gorby Putra Utama juga mewujudkan kepeduliannya terhadap kegiatan keagamaan dengan melakukan renovasi terhadap Masjid Desa Mekar Sari yang terletak di Kecamatan Bingin Teluk, Muratara pada tanggal 13 Agustus 2014. Adapun biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan program tersebut sebesar Rp 5.562.213.142.

Perusahaan lainnya yaitu PT BUMI *Resources* Tbk terlibat dalam kegiatan kepedulian lingkungan yang bertemakan 2500 *Mangrove Tree Planting Project* pada 29 April 2014 di Pulau Pari, Kepulauan Seribu, Jakarta. Kegiatan Internal CSR BUMI lainnya adalah donor darah, terlibat dalam kegiatan Aksi Sosial Peduli Untuk Negeri yang dilaksanakan pada 12 Maret 2014 dalam rangka membantu korban banjir di Jakarta, dan BUMI berpartisipasi dalam dua kegiatan CSR *international awards*.

Menurut Ajilaksana (2011) CSR merupakan salah satu bentuk *sustainability reporting* yang memberikan keterangan tentang berbagai aspek-aspek perusahaan mulai dari aspek sosial, lingkungan dan keuangan sekaligus yang tidak dapat dijelaskan secara tersirat oleh suatu laporan keuangan perusahaan saja. Lebih jauh, dalam CSR yang diungkapkan perusahaan menjelaskan tentang aspek Ekonomi, Lingkungan, Tenaga Kerja, Hak Asasi Manusia, Sosial, dan Tanggung Jawab Produk.

Angelia & Suryaningsih (2015) berpendapat bahwa perusahaan yang mengungkapkan CSR dalam laporan keuangannya akan mendapat perhatian yang lebih besar dari masyarakat. Hal ini dikarenakan dalam laporan CSR kualitas dan tanggung jawab perusahaan atas kegiatan produksinya dapat terlihat serta masyarakat dapat menilai keamanan dan kesehatan konsumen dalam menggunakan produk dari perusahaan tersebut sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan tingkat penjualan produk perusahaan.

CSR tentunya memberikan dampak positif bagi perusahaan. Dengan dilakukannya CSR maka reputasi perusahaan akan meningkat sehingga semakin meningkatkan kepercayaan masyarakat. Hal ini akan membuat semakin banyak

masyarakat yang membeli produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Semakin tinggi tingkat penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan maka semakin tinggi pula laba (*profit*) yang didapatkan. Semakin tinggi profit perusahaan maka akan menarik banyak investor karena tentunya investor akan melihat profit perusahaan untuk dijadikan salah satu dasar pengambilan keputusan investasi. Hal ini tentunya akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

CSR merupakan inti dari etika bisnis yang kini keberadaannya menjadi pertimbangan perusahaan dalam mempertahankan eksistensinya di pasar modal. Perusahaan semakin menyadari bahwa tujuan perusahaan tidak dicapai hanya melalui pertumbuhan dan laba. Namun, CSR juga diperlukan untuk menunjang keberhasilan perusahaan agar dapat bertahan dan berkembang. Hal tersebut memicu perusahaan berlomba-lomba menciptakan keunggulan kompetitif dan berbaur dengan lingkungan demi meningkatkan citra perusahaan yang akan turut mempengaruhi kinerja keuangan sehingga lebih menarik sebagai target investasi.

Menurut Jumingan (2006) kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Kinerja keuangan dapat diukur menggunakan analisis rasio keuangan. Terdapat berbagai macam rasio keuangan, namun pada penelitian ini penulis menggunakan *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Earning Per Shares (EPS)*.

Penelitian ini difokuskan pada perusahaan pertambangan. Alasan dipilihnya perusahaan pertambangan adalah karena kegiatan operasional perusahaan pertambangan memberikan dampak yang besar kepada lingkungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Kegiatan operasional perusahaan pertambangan juga memungkinkan terjadinya kerusakan lingkungan. Penelitian ini dilakukan dengan mencari data perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, penulis mengambil judul penelitian “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan antara CSR dengan kinerja keuangan perusahaan dimana dalam penelitian ini kinerja keuangan perusahaan diproyeksikan dengan ROA, ROE, dan EPS.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh terhadap *Return on Asset (ROA)* ?
2. Apakah *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh terhadap *Return on Equity (ROE)* ?
3. Apakah *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh terhadap *Earning per Shares (EPS)* ?

1.3 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai seberapa pentingnya pengungkapan CSR dalam laporan tahunan dan sebagai pertimbangan agar perusahaan dapat meningkatkan kepeduliannya terhadap sosial dan lingkungan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan bagi para investor agar pada saat akan melakukan investasi tidak hanya memperhatikan aspek keuangan saja tetapi juga aspek non keuangan.

1.4 Sistematika Penelitian

Sistematika dalam penelitian ini terbagi ke dalam lima bab, yaitu:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan berbagai teori yang menjadi dasar penelitian ini, teori tersebut akan digunakan untuk menganalisis penelitian ini. Pada bab ini berisi landasan teori, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian dan kerangka pemikiran.

BAB III : Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan variabel-variabel penelitian dan definisi operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis.

BAB IV : Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dan dilanjutkan dengan menguraikan temuan-temuan dalam analisis data serta menjelaskan temuan tersebut.

BAB V : Simpulan dan Saran

Bab ini merupakan bab penutup dan bagian akhir dari penelitian ini yang berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.



BAB II

Kajian Pustaka

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Definisi dan Konsep Corporate Social Responsibility (CSR)

Menurut The World Business Council for Sustainable Development definisi CSR adalah: *“Continuing commitment by business to behave ethically and contributed to economic development while improving the quality of life of the workforce and their families as well as of the local community and society at large.”*

Definisi tersebut menunjukkan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan satu bentuk tindakan yang berangkat dari pertimbangan etis perusahaan yang diarahkan untuk meningkatkan ekonomi yang dibarengi dengan peningkatan kualitas hidup karyawan serta keluarganya, sekaligus peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar dan masyarakat secara lebih luas. (N. Hadi, 2011)

Menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007, CSR atau Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan merupakan komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Perkembangan CSR saat ini mengakibatkan CSR tidak lagi bertumpu pada *single bottom line* melainkan pada *triple bottom line*. Artinya, selain berorientasi pada ekonomi (*profit*), perusahaan juga berorientasi pada kegiatan sosial dan lingkungan.

Namun sayangnya masih banyak perusahaan yang hanya beorientasi pada kegiatan ekonomi saja tanpa memperhatikan dua aspek lainnya.

Menurut Crowther (2008) terdapat tiga prinsip tanggung jawab sosial, yaitu:

1. *Sustainability*, berkaitan dengan bagaimana perusahaan melakukan aktivitas namun tetap memperhitungkan keberlanjutan sumber dayanya di masa depan.
2. *Accountability*, merupakan upaya perusahaan bersikap terbuka dan bertanggung jawab atas aktivitas yang telah dilakukan. Akuntabilitas dapat dijadikan perusahaan sebagai media untuk membangun *image* dan *network* dengan para pemangku kepentingan.
3. *Transparency*, merupakan hal yang sangat penting bagi pihak eksternal dimana transparansi dapat mengurangi asimetri informasi, kesalahpahaman, khususnya informasi dan pertanggungjawaban berbagai dampak dari lingkungan.

Dalam hubungannya dengan kinerja keuangan CSR dianggap dapat meningkatkan kinerja keuangan karena investor lebih tertarik pada perusahaan yang melakukan CSR. Hal ini dikarenakan perusahaan yang melakukan CSR telah memberikan informasi mengenai aspek sosial lingkungan sekaligus aspek keuangan. Perusahaan memasukkan aspek-aspek tersebut ke dalam strategi perusahaan sehingga faktor-faktor yang mendatangkan keuntungan bagi perusahaan dapat dijadikan pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan. (Satria Putra, 2015).

2.1.2 Teori yang Mendasari *Corporate Social Responsibility (CSR)*

2.1.2.1 Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)

Salah satu faktor strategis bagi perusahaan untuk terus mengembangkan perusahaannya ke arah yang lebih baik adalah melalui legitimasi masyarakat. Hal itu dapat dijadikan sebagai wahana untuk mengkonstruksi strategi perusahaan, terutama terkait dengan strategi untuk memposisikan diri di tengah lingkungan masyarakat yang semakin maju. (N. Hadi, 2011).

Menurut O'Donovan (2002) legitimasi organisasi dapat dilihat sebagai sesuatu yang diberikan masyarakat kepada perusahaan dan sesuatu yang diinginkan atau dicari perusahaan dari masyarakat. Oleh karena itu, legitimasi merupakan manfaat atau sumber daya potensial bagi perusahaan untuk bertahan hidup (*going concern*). Namun apa yang diinginkan perusahaan dan apa yang diinginkan oleh masyarakat tidak selalu sejalan. Perbedaan inilah yang disebut dengan "*legitimacy gap*". *Legitimacy gap* ini akan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk melanjutkan kegiatan usahanya.

Menurut O'Donovan (2002) *legitimacy gap* dapat dikurangi dengan meningkatkan kesesuaian operasi perusahaan dengan harapan masyarakat. Hal ini dapat ditempuh dengan meningkatkan *social responsibility* dan *social disclosure*.

Menurut Pattern (1992) dalam N. Hadi (2011) ada beberapa upaya yang perlu dilakukan oleh perusahaan dalam mengelola legitimasi, yaitu dengan cara:

1. Melakukan identifikasi dan komunikasi / dialog dengan publik.

2. Melakukan komunikasi dialog tentang masalah nilai sosial kemasyarakatan dan lingkungan, serta membangun persepsinya tentang perusahaan.
3. Melakukan strategi legitimasi dan pengungkapan, terutama terkait dengan masalah tanggung jawab sosial (*social responsibility*).

2.1.2.2 Teori Stakeholder (Stakeholder Theory)

Stakeholder adalah semua pihak baik internal maupun eksternal yang memiliki hubungan baik bersifat mempengaruhi maupun dipengaruhi, bersifat langsung maupun tidak langsung oleh perusahaan. Dalam hal ini, *stakeholder* berarti terdiri dari pihak internal maupun eksternal, seperti pemerintah, perusahaan pesaing, masyarakat sekitar, lingkungan internasional, lembaga di luar perusahaan, dan lain-lain. (N. Hadi, 2011).

Berdasarkan batasan *stakeholder* diatas, perusahaan sebaiknya memperhatikan *stakeholder*. Hal ini dikarenakan *stakeholder* adalah pihak yang mempengaruhi dan dipengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung atas aktivitas dan kebijakan yang dibuat oleh perusahaan. Sehingga, apabila perusahaan tidak memperhatikan *stakeholder* ada kemungkinan perusahaan akan mendapatkan protes dari pihak *stakeholder* dan memungkinkan juga bisa menghilangkan legitimasi *stakeholder*.

2.1.3 Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)

Pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah proses yang digunakan perusahaan untuk mengungkapkan informasi berkaitan dengan kegiatan perusahaan dan pengaruhnya terhadap kondisi sosial masyarakat dan lingkungan (Sulistyowati,

2018). Terdapat 2 jenis pengungkapan CSR dalam laporan keuangan, yaitu yang bersifat wajib (*mandatory disclosure*) dan yang bersifat sukarela (*voluntary disclosure*).

Di Indonesia pengungkapan tanggung jawab sosial diatur oleh IAI dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 1 paragraf 9, yang menyatakan bahwa: “Perusahaan dapat pula menyajikan laporan tambahan seperti laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (*value added statement*), khususnya bagi industri dimana faktor-faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industri yang menganggap pegawai sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting”. Selain itu, terdapat pula dalam Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. kep-38/PM/1996 No.VIII.G.2 tentang laporan tahunan. Dalam peraturan ini menyatakan bahwa terdapat kebebasan bagi perusahaan untuk memberikan penjelasan umum mengenai perusahaan, selama hal tersebut tidak menyesatkan dan bertentangan dengan informasi yang disajikan dalam penjelasan lainnya. Hal-hal yang diungkapkan dalam penjelasan umum tersebut dapat berisi keterlibatan perusahaan dalam kegiatan pelayanan masyarakat, program kemasyarakatan, amal, atau bakti sosial lainnya, serta uraian mengenai program perusahaan dalam pengembangan sumber daya manusia.

Pengungkapan tanggung jawab sosial dapat diukur menggunakan proksi berdasarkan *Global Reporting Initiative* yang bisa didapat dari website www.globalreporting.org.

2.1.4 Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan adalah prestasi keuangan yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut (Sutrisno, 2009). Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dan dievaluasi melalui laporan tahunan perusahaan. Informasi yang terdapat pada laporan keuangan dapat digunakan oleh manajemen untuk menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan selama periode tertentu terhadap *stakeholder*.

Menurut Fahmi (2012) kinerja keuangan merupakan bagian penting bagi perusahaan. Hal ini dikarenakan kinerja keuangan dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan bagi pihak internal maupun eksternal. Oleh karena itu penting bagi perusahaan untuk mengukur kinerja keuangannya.

Terdapat berbagai macam metode untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, salah satunya menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode (Kasmir, 2012). Pada penelitian ini kinerja keuangan diukur menggunakan *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Earning per Shares (EPS)*.

2.1.4.1 Return on Asset (ROA)

Return on Asset (ROA) adalah ukuran efektifitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva perusahaan yang diukur dengan cara membagi laba bersih setelah pajak dengan total aktiva perusahaan (Nur & Priantinah, 2012). Menurut Widiyatri (2017) ROA merupakan salah satu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap asset yang digunakan perusahaan, serta mengukur persentase laba bersih terhadap total aktiva laba bersih tersebut. Apabila rasio ini tinggi berarti manajemen telah melakukan kegiatannya dengan efisien.

2.1.4.2 Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas (Fahmi, 2011).

Menurut Harahap (2008) ROE merupakan suatu pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan dalam perusahaan. Rasio ini memperlihatkan kemampuan untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham, dan sering digunakan untuk membandingkan dua perusahaan dalam industri yang sama. ROE yang tinggi mengindikasikan penerimaan perusahaan atas investasi yang baik serta manajemen biaya yang efektif.

ROE merupakan salah satu alat bagi investor untuk mengukur dan menilai kelayakan sebuah saham. ROE dihitung dengan membagi laba dengan ekuitas selama satu tahun terakhir.

2.1.4.3 Earning per Shares (EPS)

Earning per Shares (EPS) atau laba bersih per saham adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham yang beredar, dan dipakai oleh pimpinan perusahaan untuk menentukan besarnya dividen yang akan dibagikan (Fahmi, 2012). Menurut Putra (2015) semakin tinggi EPS maka semakin tinggi pula kemungkinan bagi para investor mendapatkan keuntungan dari tiap lembar saham.

Ketika investor membeli saham disamping akan mendapatkan *return* juga akan mendapatkan dividen dari perusahaan. Investor cenderung akan memperhatikan nilai EPS karena semakin tinggi EPS sebuah saham maka akan semakin tinggi pula kemungkinan perusahaan untuk membagikan dividen. Jika nilai EPS rendah mengindikasikan harga saham cenderung turun.

2.2 Penelitian Terdahulu

Ludfi & Firdausi (2017) melakukan penelitian mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan diukur berdasarkan *Return on Asset (ROA)* dan *Net Profit Margin (NPM)*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa CSR berpengaruh terhadap ROA dan NPM.

Suciwati *et al.*, (2016) juga melakukan penelitian mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2010-2013. Variabel independen pada penelitian ini adalah CSR sedangkan variabel dependennya adalah kinerja keuangan yang diproksikan melalui ROA dan ROE. Hasil dari penelitian ini adalah CSR berpengaruh signifikan baik terhadap ROA maupun ROE.

Penelitian yang dilakukan oleh Angelia & Suryaningsih (2015) mengenai efek kinerja lingkungan dan pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan yang dilakukan pada 17 perusahaan manufaktur, infrastruktur dan jasa yang termasuk dalam PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) dan terdaftar pada BEI tahun 2012-2013 memberikan hasil bahwa CSR memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ROE namun tidak berpengaruh terhadap ROA.

Satria Putra (2015) melakukan penelitian mengenai pengaruh CSR terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada periode 2010-2013. Profitabilitas perusahaan diproksikan melalui ROA, ROE, dan NPM. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa CSR berpengaruh secara signifikan terhadap ROA dan NPM namun tidak berpengaruh terhadap ROE.

Sayanti *et al.*, (2014) melakukan penelitian mengenai pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT. Pupuk Kaltim.

Kinerja keuangan pada penelitian ini diukur menggunakan ROA, ROE, dan ROS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh pada ROA, ROE, dan ROS.

Penelitian lain dilakukan oleh Yaparto *et al.*, (2013). Penelitian ini dilakukan pada seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2011. Variabel independen dari penelitian ini adalah CSR sedangkan variabel dependennya adalah kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA, ROE, dan EPS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh pada ROA, ROE, maupun EPS.

Wijayanti & Sutaryo (2011) juga melakukan penelitian mengenai pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2008. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah CSR hanya berpengaruh signifikan terhadap ROE dan tidak berpengaruh terhadap ROA maupun EPS.

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap *Return on Asset (ROA)*

Hubungan antara CSR dan ROA dapat dijelaskan melalui teori *stakeholder*. Kualitas CSR yang baik membuat hubungan perusahaan dengan *stakeholder* menjadi efektif. Disamping itu dapat meningkatkan daya saing perusahaan dan menyediakan keuntungan kompetitif bagi perusahaan, hal ini akan berdampak pada kinerja

keuangan yang semakin meningkat. Dengan keunggulan tersebut tujuan perusahaan untuk menyajahterakan *shareholder* dapat tercapai bahkan bisa lebih efisien. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Angelia & Suryaningsih (2015) dengan melakukan CSR perusahaan bisa mendapatkan perhatian yang lebih dari masyarakat. Hal ini dikarenakan dengan melakukan CSR berarti perusahaan telah menunjukkan sikap tanggung jawab atas kegiatan produksinya. Kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan juga semakin meningkat. Hal ini bisa meningkatkan citra dan reputasi perusahaan.

ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atas suatu ukuran tentang aktivitas manajemen. Ketika perusahaan berkomitmen untuk melakukan CSR, tentunya akan timbul biaya-biaya yang harus dikeluarkan untuk membuat program-program yang berhubungan dengan CSR yang akan dilakukan perusahaan yang nantinya akan membuat perusahaan mendapatkan citra positif dari masyarakat. Biaya-biaya yang dikeluarkan tersebut berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ludfi & Firdausi (2017), Suciwati *et al.*, (2016), dan Satria Putra (2015) yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap ROA maka hipotesis penelitian ini adalah:

H1: *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh positif terhadap *Return on Asset (ROA)*

2.3.2 Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap *Return on Equity (ROE)*

Pengungkapan yang semakin luas akan memberikan sinyal positif kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan (*stakeholder*) maupun para pemegang saham perusahaan (*shareholder*) (Kurnia 2013 dalam Gantino 2016). Semakin banyak informasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan perusahaan maka semakin banyak pula informasi mengenai perusahaan yang diketahui oleh *stakeholder* dan *shareholder*. Informasi-informasi ini dapat meningkatkan kepercayaan *stakeholder* dan *shareholder* pada perusahaan, sehingga kegiatan CSR yang dilakukan perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hubungan ini dijelaskan dalam teori legitimasi dimana sistem pengelolaan perusahaan berorientasi pada keberpihakan terhadap nilai sosial lingkungannya.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Angelia & Suryaningsih (2015) yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh pada ROE maka hipotesis penelitian ini adalah:

H2: *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh positif terhadap *Return on Equity (ROE)*

2.3.3 Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap *Earning per Shares (EPS)*

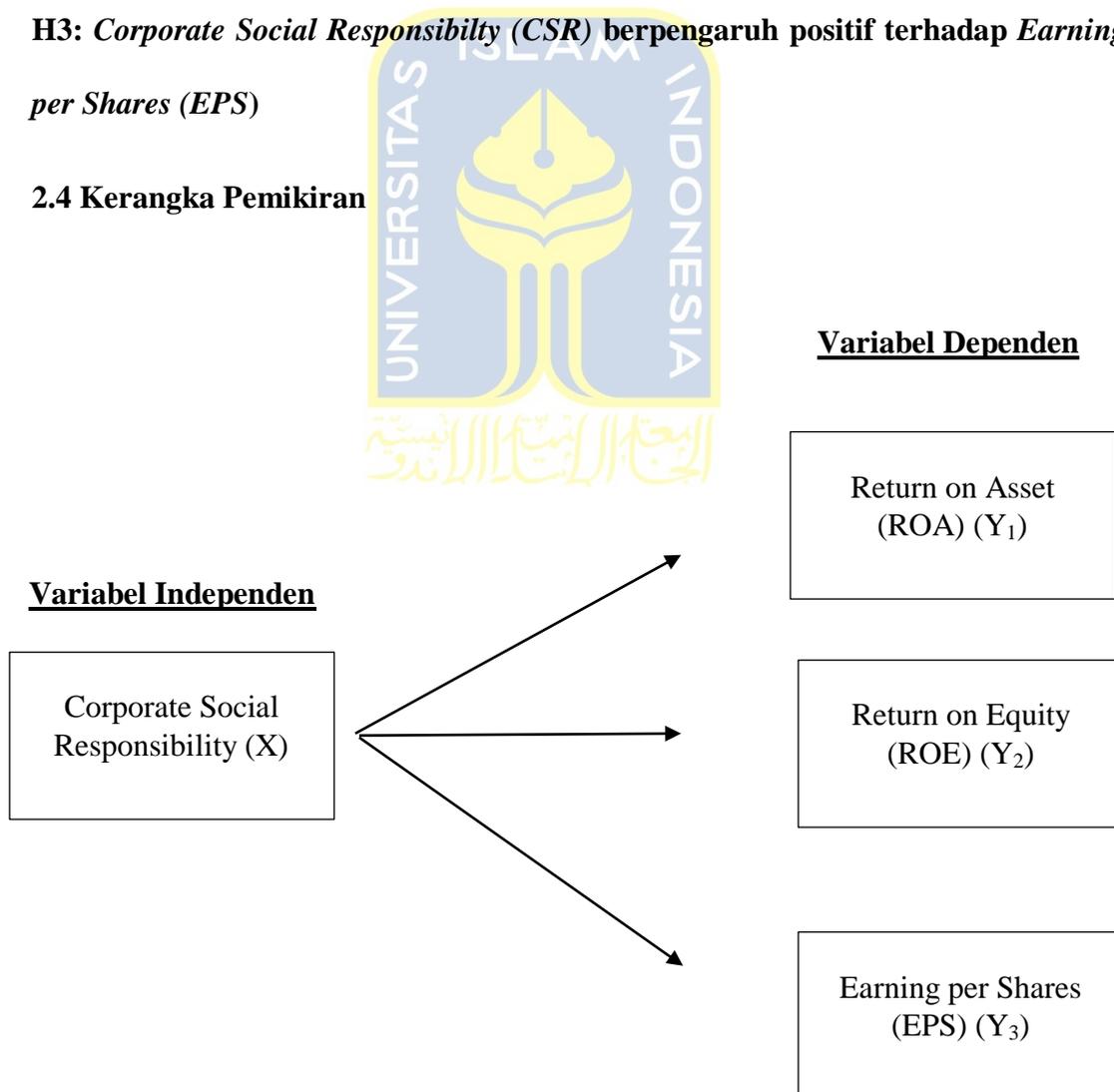
Menurut Sulistyowati (2018) dengan adanya CSR pada perusahaan dapat meningkatkan laba perusahaan yang menyebabkan meningkatnya pendistribusian

laba kepada investor. Hal ini berhubungan dengan teori legitimasi dimana sistem pengelolaan perusahaan berorientasi dan berpihak pada pemangku kepentingan agar tercapai kelangsungan perusahaan. Semakin banyak perusahaan menginformasikan CSR pada laporan keuangan maka minat investor akan semakin meningkat.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumah (2017) yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap EPS maka hipotesis penelitian ini adalah:

H3: *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh positif terhadap *Earning per Shares (EPS)*

2.4 Kerangka Pemikiran



BAB III

Metode Penelitian

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Hadi (2009) populasi adalah keseluruhan dari obyek penelitian yang akan diteliti. Populasi sebagai kumpulan atau agregasi dari seluruh elemen-elemen atau individu yang merupakan sumber informasi dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini populasinya adalah perusahaan pertambangan yang ada di BEI tahun 2013-2017. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah:

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar pada BEI pada tahun 2013-2017
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-berturut pada tahun 2013-2017
3. Mengungkapkan CSR dalam laporan keuangan perusahaan pada tahun 2013-2017

3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

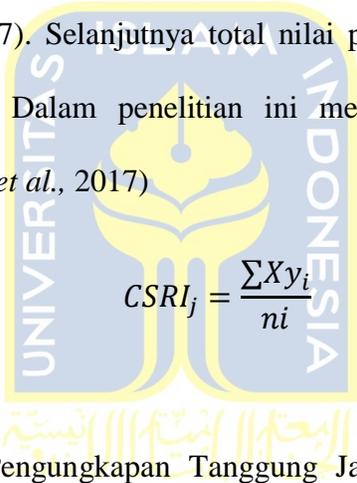
Sumber pengambilan data pada penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Data yang dikumpulkan adalah data sekunder. Data ini diperoleh dengan melakukan observasi dan studi dokumentasi pada laporan keuangan perusahaan tahun 2013-2017.

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel

3.3.1 Variabel Independen

3.3.1.1 Corporate Social Responsibility (CSR)

Pengukuran CSR digunakan dengan melihat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dalam 6 indikator yaitu indikator ekonomi, lingkungan, ketenagakerjaan, hak asasi manusia, masyarakat dan tanggung jawab produk dalam pedoman *Sustainability Report Global Reporting Initiative Generation Four (GRI-G4)* (Septiadi *et al.*, 2017). Selanjutnya total nilai pengungkapan digunakan untuk mengukur indeks CSR. Dalam penelitian ini menggunakan proksi yang telah digunakan oleh (Septiadi *et al.*, 2017)


$$CSRI_j = \frac{\sum Xy_i}{ni}$$

Keterangan:

$CSRI_j$ = Indeks Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan i

$\sum Xy_i$ = nilai 1 jika diungkapkan dan 0 jika tidak diungkapkan

ni = Jumlah pengungkapan untuk perusahaan

3.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan pada penelitian ini diukur menggunakan *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Earning per Shares (EPS)*.

3.3.2.1 Return on Asset (ROA)

ROA merupakan salah satu rasio untuk mengukur profitabilitas perusahaan yang diukur dengan membagi laba setelah pajak dengan total aktiva. ROA menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap rupiah asset yang digunakan. Rumus ROA menurut Kasmir (2011) adalah :

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3.3.2.2 Return on Equity (ROE)

ROE merupakan rasio keuntungan bersih sesudah pajak terhadap modal sendiri. ROE mengukur tingkat hasil pengembalian dari modal pemegang saham (modal sendiri) yang diinvestasikan ke dalam perusahaan (Suciwati *et al.*, 2016). Rumus ROE adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

3.3.2.3 Earning per Shares (EPS)

Earning per Shares adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham yang beredar, dan dipakai oleh pimpinan perusahaan untuk menentukan besarnya dividen yang akan dibagikan (Fahmi, 2012) atau laba bersih setelah pajak dikurangi dividen yang dibagikan dengan jumlah saham yang beredar. EPS dihitung menggunakan rumus berikut:

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih} - \text{Dividen}}{\text{Total Saham}}$$

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data kuantitatif yang diolah menurut perhitungan dalam variabel penelitian sehingga dapat memberikan penjelasan atau gambaran mengenai kondisi dan karakteristik data. Data tersebut dapat dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dengan tujuan untuk mengetahui distribusi data yang menjadi sampel penelitian. Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan program SPSS 21 .

3.4.2 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui tingkat distribusi normal variabel-variabel yang digunakan dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan uji *One Sample Kolmogorof Smirnov* yang dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig) > 0,05 (Ghozali, 2011). Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya data adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi < 0.05, maka residual persamaan regresi tidak berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi > 0.05, maka residual persamaan regresi berdistribusi normal.

3.4.3 Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk pengujian hipotesis. Analisis regresi linear sederhana merupakan salah satu metode regresi yang dapat dipakai sebagai alat inferensi statistik untuk menentukan pengaruh sebuah variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*). Analisis regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y_1 = a + bX + e$$

$$Y_2 = a + bX + e$$

$$Y_3 = a + bX + e$$

Dimana:

Y_1 : *Return on Assset (ROA)*

Y_2 : *Return on Equity (ROE)*

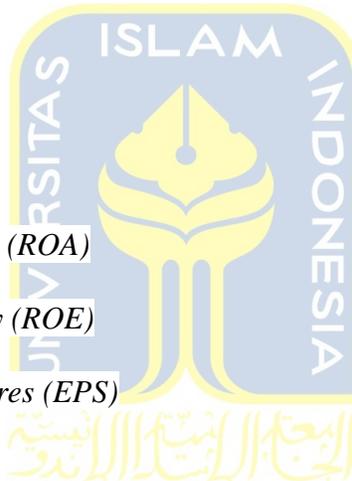
Y_3 : *Earning per Shares (EPS)*

a : Konstanta

b : Koefisien regresi model

X : *index Corporate Social Responsibility Disclosure*

e : *error term model*



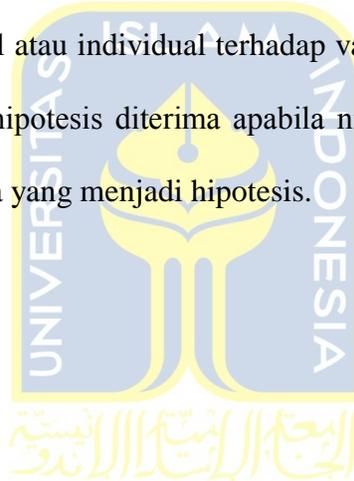
3.4.3.1 Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R2*)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur persentase atau seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen (Nazaruddin & Basuki (2016)). Nilai Adjusted R Square tergantung pada jumlah

variabel independen yang digunakan oleh peneliti. Semakin banyak variabel independen dalam model regresi, semakin besar pula nilai Adjusted R Square yang dihasilkan. Nilai sempurna untuk Adjusted R Square adalah sebesar 1 atau 100%, artinya variabel-variabel independen dalam penelitian secara sempurna dapat menjelaskan variabel dependen.

3.4.3.2 Uji Nilai T

Uji t statistik dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial atau individual terhadap variabel dependen (Nazaruddin & Basuki, 2016). Kriteria hipotesis diterima apabila nilai $\text{sig} < \alpha 0,05$ serta koefisien regresi searah dengan apa yang menjadi hipotesis.



BAB IV

Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan gambaran hasil penelitian beserta pembahasan hipotesis. Hasil penelitian dan pembahasan ditampilkan secara terpisah. Penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS. Adapun hasil penelitian ini yaitu:

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Dalam penelitian ini populasinya adalah perusahaan pertambangan yang ada di BEI tahun 2013-2017. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu. Penjelasan tentang jumlah sampel dalam penelitian ini dapat dilihat di Tabel 4.1

Tabel 4.1 Hasil Sampel

No.	Keterangan	Total
1	Perusahaan pertambangan yang terdaftar pada BEI pada tahun 2013-2017	42
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-berturut pada tahun 2013-2017	(7)
3	Tidak mengungkapkan <i>Corporate Social Responsibility</i> dalam laporan keuangan perusahaan pada tahun 2013-2017	(10)
	Jumlah Perusahaan Sampel	25

4.2 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran data sampel secara deskriptif. Statistik deskriptif yang dijelaskan meliputi rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai tertinggi (*maximum*), nilai terendah (*minimum*),

dan standar deviasi (std. dev.) dari masing-masing variabel dalam penelitian. Berikut hasil statistik deskriptif yang terdiri dari variabel ROA, ROE, EPS dan CSR yang digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Median	Std. Deviation
ROA	125	-.72	.39	-.0118	.0141	.13777
ROE	125	-1.62	22.76	.2229	.0275	2.12537
EPS	125	-752.92	1299.84	12.5343	5.930	185.44554
CSR	125	.03	.43	.1819	.1538	.09608

Sumber: Olah Data SPSS

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Nilai minimum ROA adalah sebesar -0,72 yang diperoleh PT Mitra Investindo Tbk. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai ROA paling rendah diantara perusahaan sampel adalah sebesar -0,72. Sedangkan nilai maksimum ROA adalah sebesar 0,39 yang diperoleh PT Baramulti Suksessarana Tbk. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai ROA paling tinggi diantara perusahaan sampel adalah sebesar 0,39. Nilai rata-rata ROA tahun 2013-2017 adalah sebesar -0,0118 dengan standar deviasi sebesar 0,013777. Nilai rata-rata tersebut dapat diartikan bahwa tingkat kemampuan perusahaan mendapatkan laba dari total asset mereka adalah sebesar -1,18% sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0,013777 dapat diartikan bahwa

tingkat ukuran penyebaran data variabel ROA adalah sebesar 0,013777. Nilai median menunjukkan tingkat ukuran pemusatan data adalah sebesar 0,141

2. Nilai minimum ROE adalah sebesar -1,62 yang diperoleh PT Mitra Investindo Tbk. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai ROE paling rendah diantara perusahaan sampel adalah sebesar -1,62. Sedangkan nilai maksimum ROE adalah sebesar 22,76 yang diperoleh PT Bumi Resources Tbk. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai ROE paling tinggi diantara perusahaan sampel adalah sebesar 22,76. Nilai rata-rata ROE tahun 2013-2017 adalah sebesar 0,2229 dengan standar deviasi sebesar 2,12537. Nilai rata-rata tersebut dapat diartikan bahwa tingkat kemampuan perusahaan mendapatkan laba dari modal sendiri adalah sebesar 22,29% sedangkan nilai standar deviasi sebesar 2,12537 dapat diartikan bahwa tingkat ukuran penyebaran data variabel ROE adalah sebesar 2,12537. Nilai median menunjukkan tingkat ukuran pemusatan data adalah sebesar 0,0275
3. Nilai minimum EPS adalah sebesar -752,92 yang diperoleh PT Medco Tbk. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai EPS paling rendah diantara perusahaan sampel adalah sebesar -752,92. Sedangkan nilai maksimum EPS adalah sebesar 1299,84 yang diperoleh PT Byan Resources Tbk. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai EPS paling tinggi diantara perusahaan sampel adalah sebesar 1299,84. Nilai rata-rata EPS tahun 2013-2017 adalah sebesar 12,5343 dengan standar deviasi sebesar 185,44554. Nilai rata-rata tersebut dapat diartikan bahwa tingkat laba yang dihasilkan dari satu lembar saham adalah sebesar 12,5343 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 185,44554 dapat diartikan bahwa tingkat ukuran penyebaran data

variabel EPS adalah sebesar 185,44554. Nilai median menunjukkan tingkat ukuran pemusatan data adalah sebesar 5,93.

4. Nilai minimum CSR adalah sebesar 0,03 yang diperoleh PT Cakra Mineral Tbk. Hal ini dapat diartikan bahwa CSR perusahaan paling rendah diantara perusahaan sampel adalah sebesar 0,03. Sedangkan nilai maksimum CSR adalah sebesar 0,43 yang diperoleh PT Bayan Resources Tbk. Hal ini dapat diartikan bahwa CSR perusahaan paling tinggi diantara perusahaan sampel adalah sebesar 0,43. Nilai rata-rata CSR perusahaan tahun 2013-2017 adalah sebesar 0,1819 dengan standar deviasi sebesar 0,09608. Nilai rata-rata tersebut dapat diartikan bahwa tingkat tanggung jawab perusahaan adalah sebesar 18,19% sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0,09608 dapat diartikan bahwa tingkat ukuran penyebaran data variabel CSR adalah sebesar 0,09608. Nilai median menunjukkan tingkat ukuran pemusatan data adalah sebesar 0,1538

4.3 Uji Normalitas

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,059 untuk model ROA, 0,102 untuk model ROE dan 0,122 untuk model EPS. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini terdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) di atas 0,05.

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

		ROA	ROE	EPS
N		122	116	120
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	.09850572	.17907957	70.46926947
Most Extreme Differences	Absolute	.120	.113	.108
	Positive	.116	.081	.075
	Negative	-.120	-.113	-.108
Test Statistic		1.328	1.220	1.183
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059	.102	.122

Sumber: Olah Data SPSS

4.5 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana memiliki tujuan untuk menguji pengaruh dari CSR terhadap ROA, CSR terhadap ROE dan CSR terhadap EPS. Dengan hasil Uji Regresi Linier sederhana sebagai berikut.

Tabel 4.4 Regresi Linier Sederhana

ROA				
Model		Unstandardized Coefficients	Sig.	Kesimpulan
		B		
1	(Constant)	-.069	.001	H ₁ didukung
	CSR	.384	.000	
ROE				
Model		Unstandardized Coefficients	Sig.	Kesimpulan
		B		
2	(Constant)	-.156	.000	H ₂ didukung
	CSR	.877	.000	

EPS				
Model		Unstandardized Coefficient	Sig.	Kesimpulan
		B		
3	(Constant)	-34.329	.017	
	CSR	261.294	.000	H ₃ didukung

Sumber: Olah Data SPSS

Berdasarkan hasil output pada tabel di atas, maka model persamaan regresi linier sederhana dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

$$\text{ROA} = -0,069 + 0,384\text{CSR}$$

Dari hasil model persamaan regresi diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Nilai intercept konstanta sebesar -0,069. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila besarnya nilai seluruh variabel independen adalah 0, maka besarnya ROA akan sebesar -0,069.
2. Nilai koefisien regresi variabel CSR sebesar 0,384. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa apabila CSR bertambah satu satuan, maka ROA akan mengalami peningkatan sebesar 0,384 satuan dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

$$\text{ROE} = -0,156 + 0,877\text{CSR}$$

Dari hasil model persamaan regresi diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Nilai intercept konstanta sebesar -0,156. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila besarnya nilai seluruh variabel independen adalah 0, maka besarnya ROE akan sebesar -0,156.

2. Nilai koefisien regresi variabel CSR sebesar 0,877. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa apabila CSR bertambah satu satuan, maka ROE akan mengalami peningkatan sebesar 0,877 satuan dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

$$\text{EPS} = -34,239 + 261,294\text{CSR}$$

Dari hasil model persamaan regresi diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Nilai intercept konstanta sebesar -34,239. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila besarnya nilai seluruh variabel independen adalah 0, maka besarnya EPS akan sebesar -34,239.
2. Nilai koefisien regresi variabel CSR sebesar 261,294. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa apabila CSR bertambah satu satuan, maka EPS akan mengalami peningkatan sebesar 261,294 satuan dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

4.5.1 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur persentase atau seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen (Nazaruddin & Basuki, 2016). Nilai *Adjusted R Square* tergantung pada jumlah variabel independen yang digunakan oleh peneliti. Semakin banyak variabel independen dalam model regresi, semakin besar pula nilai *Adjusted R Square* yang dihasilkan. Nilai sempurna untuk *Adjusted R Square* adalah sebesar 1 atau 100%,

artinya variabel-variabel independen dalam penelitian secara sempurna dapat menjelaskan variabel dependen. Hasil analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Koefisien Determinasi

Model	Adjusted R Square
ROA	0,117
ROE	0,168
EPS	0,099

Sumber: Olah Data SPSS

Hasil analisis koefisien determinasi model ROA, dihasilkan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,117. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya variasi variabel *independent* dalam mempengaruhi model persamaan regresi adalah sebesar 11,7% dan sisanya sebesar 88,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Hasil analisis koefisien determinasi model ROE, dihasilkan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,168. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya variasi variabel *independent* dalam mempengaruhi model persamaan regresi adalah sebesar 16,8% dan sisanya sebesar 83,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Hasil analisis koefisien determinasi model EPS, dihasilkan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,099. Hasil tersebut dapat disimpulkan

bahwa besarnya variasi variabel *independent* dalam mempengaruhi model persamaan regresi adalah sebesar 9,9% dan sisanya sebesar 80,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

4.5.2 Uji T

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji statistik t. Uji t statistik dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial atau individual terhadap variabel dependen (Nazaruddin & Basuki, 2016). Kriteria hipotesis diterima apabila nilai $\text{sig} < \alpha 0,05$ serta koefisien regresi searah dengan apa yang menjadi hipotesis. Berdasarkan tabel 4.4 adapun hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari CSR. Hipotesis pertama penelitian ini menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap ROA. Besarnya koefisien regresi CSR yaitu 0,384 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa CSR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA sehingga hipotesis pertama penelitian ini diterima.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari CSR. Hipotesis kedua penelitian ini menyatakan bahwa

CSR berpengaruh positif terhadap ROE. Besarnya koefisien regresi CSR yaitu 0,877 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa CSR berpengaruh positif signifikan terhadap ROE sehingga hipotesis kedua penelitian ini diterima.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari CSR. Hipotesis ketiga penelitian ini menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap EPS. Besarnya koefisien regresi CSR yaitu 261,294 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$; maka koefisien regresi tersebut signifikan karena signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa CSR berpengaruh positif signifikan terhadap EPS sehingga hipotesis ketiga penelitian ini diterima.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap *Return on Asset (ROA)*

Hasil penelitian ini membuktikan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini berarti semakin tinggi CSR akan meningkatkan ROA. Hubungan antara CSR dan ROA dapat dijelaskan melalui teori stakeholder. Kualitas CSR yang baik membuat hubungan perusahaan dengan *stakeholder* menjadi efektif. Disamping itu dapat meningkatkan daya saing perusahaan dan menyediakan keuntungan kompetitif bagi perusahaan, hal ini akan berdampak pada kinerja

keuangan yang semakin meningkat. Dengan keunggulan tersebut tujuan perusahaan untuk menyajahterakan *shareholder* dapat tercapai bahkan bisa lebih efisien. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Angelia & Suryaningsih (2015) dengan melakukan CSR perusahaan bisa mendapatkan perhatian yang lebih dari masyarakat. Hal ini dikarenakan dengan melakukan CSR berarti perusahaan telah menunjukkan sikap tanggung jawab atas kegiatan produksinya. Kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan juga semakin meningkat. Hal ini bisa meningkatkan citra dan reputasi perusahaan.

ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atas suatu ukuran tentang aktivitas manajemen. Ketika perusahaan berkomitmen untuk melakukan CSR, tentunya akan timbul biaya-biaya yang harus dikeluarkan untuk membuat program-program yang berhubungan dengan CSR yang akan dilakukan perusahaan yang nantinya akan membuat perusahaan mendapatkan citra positif dari masyarakat. Biaya-biaya yang dikeluarkan tersebut berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba.

Kegiatan CSR sendiri merupakan bagian dari tata kelola perusahaan yang baik. CSR diharapkan akan mampu menaikkan kinerja perusahaan karena kegiatan CSR merupakan keberpihakan perusahaan terhadap masyarakat sehingga masyarakat mampu memilih produk yang baik yang di nilai tidak hanya dari barangnya saja tetapi juga melalui tata kelola perusahaannya. Pada saat masyarakat yang menjadi pelanggan memiliki penilaian yang positif terhadap perusahaan, maka mereka akan loyal terhadap produk yang dihasilkan, hal ini akan mampu menaikkan citra

perusahaan yang direfleksikan melalui kinerja perusahaan yang akan meningkat. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ludfi & Firdausi (2017), Suciwati et al. (2016), dan Satria Putra (2015) yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap ROA.

4.6.2 Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap *Return on Equity (ROE)*

Hasil penelitian ini membuktikan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Hal ini berarti semakin tinggi CSR akan meningkatkan ROE. Pengungkapan yang semakin luas akan memberikan sinyal positif kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan (*stakeholder*) maupun para pemegang saham perusahaan (*shareholder*) (Kurnia 2013 dalam Gantino 2016). Semakin banyak informasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan perusahaan maka semakin banyak pula informasi mengenai perusahaan yang diketahui oleh *stakeholder* dan *shareholder*. Informasi-informasi ini dapat meningkatkan kepercayaan *stakeholder* dan *shareholder* pada perusahaan, sehingga kegiatan CSR yang dilakukan perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hubungan ini dijelaskan dalam teori legitimasi dimana sistem pengelolaan perusahaan berorientasi pada keberpihakan terhadap nilai sosial lingkungannya.

Dalam pengambilan keputusan ekonomi, tidak hanya mengandalkan kinerja keuangan perusahaan namun juga dibutuhkan adanya informasi sosial. Investor individual tertarik terhadap informasi sosial yang dilaporkan dalam laporan tahunan.

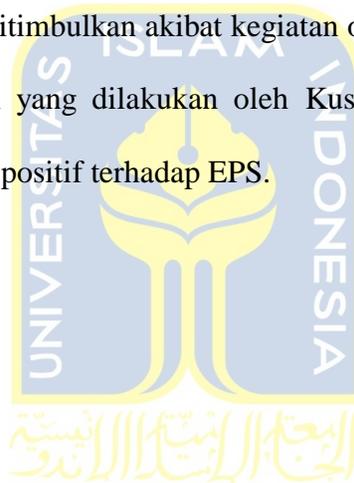
Untuk itu dibutuhkan suatu sarana yang dapat memberikan informasi mengenai aspek sosial, lingkungan dan keuangan secara sekaligus yang dikenal dengan nama laporan keberlanjutan (*sustainability reporting*). Dalam proses pengambilan keputusan investasi, investor memasukkan variabel yang berkaitan dengan masalah sosial dan kelestarian lingkungan. Investor cenderung berinvestasi pada perusahaan yang memiliki etika bisnis yang baik, praktek karyawan yang baik, peduli terhadap dampak lingkungan dan memiliki tanggung jawab sosial perusahaan dengan *stakeholder*. Hasil ini penelitian yang dilakukan oleh Angelia & Suryaningsih (2015) yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh pada ROE.

4.6.3 Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap *Earning per Shares (EPS)*

Hasil penelitian ini membuktikan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap EPS. Hal ini berarti semakin tinggi CSR akan meningkatkan EPS. Menurut Sulistyowati (2018) dengan adanya CSR pada perusahaan dapat meningkatkan laba perusahaan yang menyebabkan meningkatnya pendistribusian laba kepada investor. Hal ini berhubungan dengan teori legitimasi dimana sistem pengelolaan perusahaan berorientasi dan berpihak pada pemangku kepentingan agar tercapai kelangsungan perusahaan. Semakin banyak perusahaan menginformasikan CSR pada laporan keuangan maka minat investor akan semakin meningkat.

CSR dapat dilakukan dengan berbagai cara sebagai salah satu strategi dalam meminimalisir resiko dan meningkatkan profitabilitas. Pelaksanaan CSR memberikan

banyak manfaat antara lain menurunkan biaya operasional perusahaan, meningkatkan volume penjualan dan pangsa pasar, menarik calon investor melalui citra positif yang tercipta dan lain sebagainya. Reputasi perusahaan menjadi perhatian oleh calon investor yang dapat dinilai dari profitabilitas perusahaan sehingga perlu dijaga untuk mendukung keberlangsungan hidup perusahaan. Melalui CSR diharapkan mampu mencapai tujuan utama perusahaan yaitu mencari laba tanpa mengabaikan kepentingan *stakeholders* dan kelestarian lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab atas dampak yang telah ditimbulkan akibat kegiatan operasional perusahaan. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumah (2017) yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap EPS.



BAB V

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil pengujian data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini membuktikan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini berarti semakin tinggi CSR akan meningkatkan ROA.
2. Hasil penelitian ini membuktikan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini berarti semakin tinggi CSR akan meningkatkan ROE.
3. Hasil penelitian ini membuktikan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap EPS. Hal ini berarti semakin tinggi CSR akan meningkatkan EPS.

5.2 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik bagi pemerintah, perusahaan, dan peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Bagi Pemerintah

Pelaksanaan CSR di Indonesia telah ditetapkan dalam Undang- Undang Nomor 40 Tahun 2007 yang telah diterjemahkan dalam Peraturan Pemerintah RI No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas dan dalam undang-undang ataupun peraturan pemerintah telah diperkuat dengan ancaman sanksi bagi perusahaan yang melanggarnya.

Namun Undang-Undang ini merupakan ketentuan yang terbatas hanya pada perusahaan perseroan yang dalam kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam sehingga menjadi tidak wajib bagi perusahaan yang kegiatan usahanya tidak berkaitan dengan sumber daya alam, selain itu ketentuan ini juga tidak berlaku bagi perusahaan dengan bentuk usaha lain seperti CV, Firma, Koperasi dan perorangan. Sebaiknya pemerintah dapat memberikan ketentuan yang sama bagi perusahaan-perusahaan di luar yang ditentukan dalam undang-undang tersebut tentunya dengan proporsi yang berbeda karena pelaksanaan corporate social responsibility memiliki dampak yang positif terhadap kelangsungan hidup perusahaan dan pada pembangunan yang berkelanjutan.

2. Bagi Perusahaan

Berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pertimbangan bahwa pengungkapan CSR dan kinerja keuangan yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga setiap perusahaan nantinya semakin giat untuk melakukan praktik CSR yang baik serta mengungkapkannya di laporan tahunan sebagai dasar pertimbangan dan penilaian bagi investor terhadap perusahaan tersebut.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan, dapat memperoleh tambahan wawasan terkait dengan kinerja keuangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi

referensi bagi penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan kinerja keuangan.

5.3 Keterbatasan Penelitian dan Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan pada, penelitian ini mempunyai keterbatasan penelitian, yaitu :

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan pertambangan sebagai sampel penelitian dengan periode penelitian selama lima tahun yaitu periode 2013-2017.
2. Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen yaitu CSR.

Berdasarkan hasil pembahasan serta kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, adapun saran yang dapat diberikan, yaitu :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah periode penelitian sehingga mendapatkan jumlah perusahaan sampel yang lebih banyak.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel independent yang seperti *good corporate governance*, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

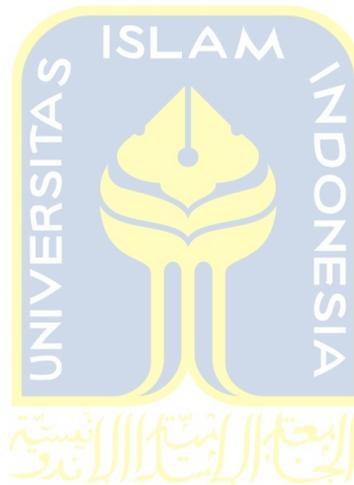
- Ajilaksana, I. D. K. Y. (2011). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Universitas Diponegoro.
- Angelia, D., & Suryaningsih, R. (2015). The Effect of Environmental Performance And Corporate Social Responsibility Disclosure Towards Financial Performance (Case Study to Manufacture, Infrastructure, And Service Companies That Listed At Indonesia Stock Exchange). *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 211(September), 348–355. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.045>
- Crowther, D. (2008). *Corporate Social Responsibility*. Guler Aras & Ventus Publishing ApS.
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan - Panduan Bagi Akademisi, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gantino, R. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2014. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 3(2), 19–32. <https://doi.org/10.17969/jdab.v3i2.5384>
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Muktivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, N. (2011). *Corporate Social Responsibility* (1st ed.). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hadi, S. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi & Keuangan*.
- Harahap, S. S. (2008). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta.
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kusumah, A. F. (2017). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Study Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia 2012-2015)*. Universitas Islam Indonesia. <https://doi.org/10.1200/JCO.2005.02.9017>

- Ludfi, R., & Firdausi, I. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi WIGA*, 7, 39–47.
- Nazaruddin, I., & Basuki, A. T. (2016). *Analisis Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Danisa Media.
- Nur, M., & Priantinah, D. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Berkategori High Profile yang Listig di Biersa Efek Indonesia). *Jurnal Nominal*, 1.
- O'Donovan, G. (2002). Environmental Disclosure in the Annual Report: Extending the Applicability and Predictive Power of Legitimacy Theory. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 15, 344–371.
- Satria Putra, A. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013). *Nominal*, IV(2), 88–110. Retrieved from <https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/view/8002/6771>
- Sayanti, Ruliana, T., & Verahastuti, C. (2014). Corporate Social Responsibility (CSR) dan Kinerja Keuangan pada PT. Pupuk Kaltim.
- Septiadi, I., Robiansyah, A., & Suranta, E. (2017). Pengaruh Manajemen Laba , Corporate Governance , dan Corporate Social Responsibility terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan dan Pertanian yang Listing di BEI 2013-2015). *Journal of Applied Managerial Accounting-September*, 01(2). Retrieved from <https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JAMA/article/download/502/351>
- Suciwati, D. P., Pradnyan, D. P. A., & Ardina, C. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI tahun 2010-2013). *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 12(2), 104–113.
- Sulistyowati, A. (2018). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dan Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Trdaftar di BEI Tahun 2011-2016)*. Universitas Islam Indonesia. Retrieved from http://www.baac.or.th/csr2011/index.php?content=document&content_id=13&menu=1
- Sutrisno, E. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Widiyatri, N. P. (2017). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada*

Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Tekstil dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). Universitas Islam Indonesia.

Wijayanti, F. T., & Sutaryo. (2011). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Simposium Nasional AAKuntansi XIV Aceh*.

Yaparto, M., Frisko, D., & Eriandani, R. (2013). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2010-2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(1), 1–19. Retrieved from http://www.baac.or.th/csr2011/index.php?content=document&content_id=13&menu=1



LAMPIRAN
Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk
2.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
3.	ARII	Atlas Resources Tbk
4.	ARTI	Ratu Prabu Enrgi Tbk
5.	ATPK	Bara Jaya Internasional
6.	BIPI	Benakat Integra Tbk
7.	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
8.	BUMI	Bumi Resources Tbk
9.	BYAN	Bayan Resources Tbk
10.	CITA	Cita Mineral Investindo
11.	CKRA	Citra Kebun Raya Agri
12.	CTTH	Citatah Tbk
13.	DEWA	Darma Henwa Tbk
14.	DKFT	Central Omega Resources
15.	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
16.	ELSA	Elnusa Tbk
17.	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
18.	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk
19.	INCO	Vale Indonesia Tbk
20.	MEDC	Medco Energy International Tbk
21.	MITI	Mitra Investindo Tbk
22.	PSAB	J Resource Asia Pasific
23.	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
24.	SMRU	SMR Utama
25.	TINS	Timah Persero

LAMPIRAN 2 RETURN ON ASSET PERUSAHAAN

KODE SAHAM	LABA BERSIH					AKTIVA					ROA				
	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
ADRO	2.813.057	2.278.822	2.082.935	4.577.457	7.267.662	82.623.566	79.762.813	82.193.328	87.633.045	92.318.064	0,0340	0,0286	0,0253	0,0522	0,0787
ANTM	409.947	-775.286	-1.440.853	64.806	136.503	21.865.117	22.044.202	30.356.851	29.981.536	30.014.273	0,0187	-0,0352	-0,0475	0,0022	0,0045
ARII	-135.884	-306.149	-357.568	-342.376	-226.482	3.836.494	4.217.657	4.848.370	4.435.425	4.430.941	-0,0354	-0,0726	-0,0738	-0,0772	-0,0511
ARTI	51.857	30.078	17.803	9.229	28.884	1.432.239	1.773.671	2.449.293	2.616.796	2.506.050	0,0362	0,0170	0,0073	0,0035	0,0115
ATPK	17.745	52.940	-161.556	-288.022	-309.130	157.654	1.795.865	1.773.314	1.585.849	1.004.852	0,1126	0,0295	-0,0911	-0,1816	-0,3076
BIPI	519.064	95.069	-554.064	-2.318.669	516.828	18.540.303	17.320.494	19.828.463	17.179.713	17.855.616	0,0280	0,0055	-0,0279	-0,1350	0,0289
BSSR	79.431	31.511	363.832	356.426	1.122.005	2.158.999	2.079.180	2.398.464	2.391.397	2.846.942	0,0368	0,0152	0,1517	0,1490	0,3941
BUMI	-4.802.652	-5.576.426	-30.146.518	1.615.756	3.288.725	81.610.032	57.255.260	46.820.647	41.681.075	50.080.163	-0,0588	-0,0974	-0,6439	0,0388	0,0657
BYAN	-360.681	-2.350.618	-1.128.322	242.055	4.579.457	21.849.164	14.446.358	12.936.727	11.080.490	12.041.640	-0,0165	-0,1627	-0,0872	0,0218	0,3803
CITA	465.639	-384.699	-341.206	-265.247	47.493	2.666.280	2.790.121	2.795.962	2.726.214	2.678.251	0,1746	-0,1379	-0,1220	-0,0973	0,0177
CKRA	1.852	-281.665	-54.628	-54.180	-260.063	1.194.351	1.034.451	982.635	905.471	569.459	0,0016	-0,2723	-0,0556	-0,0598	-0,4567
CTTH	4.521	921	10.384	26.604	23.300	319.533	366.053	605.667	615.962	700.252	0,0141	0,0025	0,0171	0,0432	0,0333
DEWA	-634.901	4.269	6.425	7.388	37.516	4.487.851	4.426.886	5.144.816	5.123.680	5.443.588	-0,1415	0,0010	0,0012	0,0014	0,0069
DKFT	337.286	-46.208	-32.645	-87.161	-44.594	1.595.228	1.191.604	1.363.051	1.876.253	2.267.556	0,2114	-0,0388	-0,0239	-0,0465	-0,0197
DOID	-154.887	192.381	-114.581	498.330	633.332	12.997.664	11.258.378	11.473.795	11.854.256	12.810.737	-0,0119	0,0171	-0,0100	0,0420	0,0494
ELSA	242.605	418.092	379.745	316.066	250.754	4.370.964	4.245.704	4.407.513	4.190.956	4.855.369	0,0555	0,0985	0,0862	0,0754	0,0516
ENRG	2.487.824	218.405	-3.966.905	-5.934.880	200.254	25.577.522	27.389.324	20.924.500	14.268.721	10.250.441	0,0973	0,0080	-0,1896	-0,4159	0,0195
ESSA	108.778	128.318	67.187	2.076	29.687	1.333.632	1.738.909	3.832.607	8.991.606	11.120.121	0,0816	0,0738	0,0175	0,0002	0,0027
INCO	474.260	2.143.051	696.611	25.609	-206.892	27.989.330	29.037.324	31.576.687	29.901.711	29.596.405	0,0169	0,0738	0,0221	0,0009	-0,0070
MEDC	154.316	108.972	-2.568.078	2.513.190	1.785.745	29.938.533	33.607.629	40.137.903	48.331.047	69.918.327	0,0052	0,0032	-0,0640	0,0520	0,0255
MITI	14.962	7.609	-179.561	-23.362	-23.354	160.224	362.679	248.928	229.449	233.727	0,0934	0,0210	-0,7213	-0,1018	-0,0999
PSAB	964.239	321.816	431.365	298.561	542.737	5.047.490	10.654.106	11.441.248	11.460.094	12.481.094	0,1910	0,0302	0,0377	0,0261	0,0435

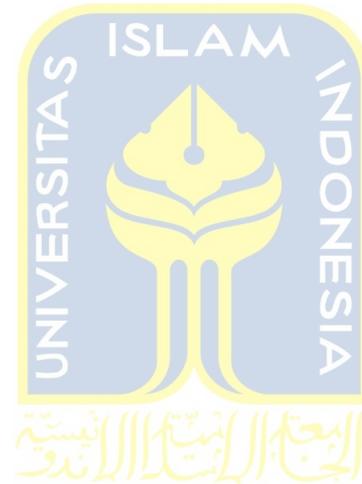
KODE SAHAM	LABA BERSIH					AKTIVA					ROA				
	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
RUIS	21.214	55.705	41.281	26.070	20.922	1.258.051	1.264.143	1.091.754	979.132	959.348	0,0169	0,0441	0,0378	0,0266	0,0218
SMRU	-32.405	-34.721	-109.875	-225.670	32.644	261.584	2.624.289	2.797.941	2.424.193	2.030.779	-0,1239	-0,0132	-0,0393	-0,0931	0,0161
TINS	515.102	637.954	101.561	251.969	502.417	7.883.294	9.752.477	9.279.683	9.548.631	11.876.309	0,0653	0,0654	0,0109	0,0264	0,0423



LAMPIRAN 3 RETURN ON EQUITY PERUSAHAAN

KODE SAHAM	LABA BERSIH					EKUITAS					ROE				
	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
ADRO	2.813.057	2.278.822	2.082.935	4.577.457	7.267.662	39.202.687	40.534.794	46.251.875	50.867.111	55.433.363	0,0718	0,0562	0,0450	0,0900	0,1311
ANTM	409.947	-775.286	-1.440.853	64.806	136.503	12.793.488	11.929.561	18.316.719	18.408.796	18.490.404	0,0320	-0,0650	-0,0787	0,0035	0,0074
ARII	-135.884	-306.149	-357.568	-342.376	-226.482	1.543.925	1.335.079	1.131.011	756.003	538.736	-0,0880	-0,2293	-0,3161	-0,4529	-0,4204
ARTI	51.857	30.078	17.803	9.229	28.884	855.759	967.412	1.686.021	1.731.149	1.760.159	0,0606	0,0311	0,0106	0,0053	0,0164
ATPK	17.745	52.940	-161.556	-288.022	-309.130	61.569	1.174.157	1.009.641	737.148	396.977	0,2882	0,0451	-0,1600	-0,3907	-0,7787
BIPI	519.064	95.069	-554.064	-2.318.669	516.828	6.210.962	5.722.316	5.826.981	3.995.221	4.687.883	0,0836	0,0166	-0,0951	-0,5804	0,1102
BSSR	79.431	31.511	363.832	356.426	1.122.005	1.037.135	1.115.969	1.447.699	1.655.235	2.017.171	0,0766	0,0282	0,2513	0,2153	0,5562
BUMI	-4.802.652	-5.576.426	-30.146.518	1.615.756	3.288.725	-210.967	-9.273.677	-40.070.352	-37.416.234	3.879.483	22,7649	0,6013	0,7523	-0,0432	0,8477
BYAN	-360.681	-2.350.618	-1.128.322	242.055	4.579.457	7.879.667	3.177.797	2.374.775	2.527.996	6.985.401	-0,0458	-0,7397	-0,4751	0,0957	0,6556
CITA	465.639	-384.699	-341.206	-265.247	47.493	1.767.261	1.644.773	1.292.038	1.142.222	914.495	0,2635	-0,2339	-0,2641	-0,2322	0,0519
CKRA	1.852	-281.665	-54.628	-54.180	-260.063	1.186.458	1.017.762	942.073	884.147	554.346	0,0016	-0,2767	-0,0580	-0,0613	-0,4691
CTTH	4.521	921	10.384	26.604	23.300	82.273	80.250	288.988	314.955	321.412	0,0550	0,0115	0,0359	0,0845	0,0725
DEWA	-634.901	4.269	6.425	7.388	37.516	2.725.264	2.766.737	3.100.290	3.024.842	3.082.882	-0,2330	0,0015	0,0021	0,0024	0,0122
DKFT	337.286	-46.208	-32.645	-87.161	-44.594	1.453.215	1.134.599	1.307.545	1.214.061	1.169.437	0,2321	-0,0407	-0,0250	-0,0718	-0,0381
DOID	-154.887	192.381	-114.581	498.330	633.332	962.741	1.143.262	1.172.491	1.699.235	2.400.272	-0,1609	0,1683	-0,0977	0,2933	0,2639
ELSA	242.605	418.092	379.745	316.066	250.754	2.285.114	2.582.996	2.635.186	2.877.743	3.051.920	0,1062	0,1619	0,1441	0,1098	0,0822
ENRG	2.487.824	218.405	-3.966.905	-5.934.880	200.254	10.785.904	11.260.945	5.081.389	-962.977	-759.771	0,2307	0,0194	-0,7807	6,1631	-0,2636
ESSA	108.778	128.318	67.187	2.076	29.687	1.007.475	1.247.064	2.525.546	2.825.160	2.868.086	0,1080	0,1029	0,0266	0,0007	0,0104
INCO	474.260	2.143.051	696.611	25.609	-206.892	21.034.044	22.209.791	25.297.603	24.649.538	24.648.784	0,0225	0,0965	0,0275	0,0010	-0,0084
MEDC	154.316	108.972	-2.568.078	2.513.190	1.785.745	10.428.541	11.445.084	9.677.786	11.964.877	19.003.401	0,0148	0,0095	-0,2654	0,2100	0,0940
MITI	14.962	7.609	-179.561	-23.362	-23.354	104.199	273.780	110.914	87.173	82.975	0,1436	0,0278	-1,6189	-0,2680	-0,2815
PSAB	964.239	321.816	431.365	298.561	542.737	2.751.152	3.547.403	4.376.674	4.596.266	4.742.130	0,3505	0,0907	0,0986	0,0650	0,1145

KODE SAHAM	LABA BERSIH					EKUITAS					ROE				
	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
RUIS	21.214	55.705	41.281	26.070	20.922	253.786	310.583	338.413	359.719	380.289	0,0836	0,1794	0,1220	0,0725	0,0550
SMRU	-32.405	-34.721	-109.875	-225.670	32.644	239.358	1.310.457	1.374.263	986.597	1.024.206	-0,1354	-0,0265	-0,0800	-0,2287	0,0319
TINS	515.102	637.954	101.561	251.969	502.417	4.892.111	5.608.242	5.371.068	5.653.685	6.061.493	0,1053	0,1138	0,0189	0,0446	0,0829



LAMPIRAN 4 HASIL PERHITUNGAN EPS

Kode Perusahaan	EPS				
	2013	2014	2015	2016	2017
ADRO	88,7	69,17	65,74	140,56	204,71
ANTM	42,98	-81,28	-59,96	2,7	5,68
ARII	-47,2	-87,96	-115,52	-109,42	-70,08
ARTI	20,14	15,6	1,7	0,56	1,3
ATPK	15,66	9,19	-28,05	-50	-53,67
BIPI	7,46	2,83	-14,31	-62,87	14,35
BSSR	30,36	12,04	139,05	136,22	169,92
BUMI	-211,04	-125,81	-725,12	24,83	77,35
BYAN	-94,02	-516,26	-266,51	115,91	1299,84
CITA	128,61	-114,05	-101,67	-78,63	14,15
CKRA	0,02	-52,53	-8,24	-7,05	-50,6
CTTH	3,67	-0,82	1,58	16,97	3,83
DEWA	-29,02	0,2	0,06	0,32	1,71
DKFT	59,88	-8,13	-5,34	-13,93	-5,96
DOID	-18,72	23,33	-13,9	59,86	74,46
ELSA	32,62	56,51	51,43	42,6	33,86
ENRG	52,78	10,32	-61,39	-104,2	6,75
ESSA	113,09	121,98	65,75	3,37	31,5
INCO	47,73	215,58	70,11	2,58	-20,82
MEDC	34,86	37,74	-752,92	744,92	97,12
MITI	5,72	5,93	-136,7	-17,68	-18,4
PSAB	127,545	54,04	63,12	195,07	7,4
RUIS	27,58	72,34	53,61	35,16	27,17
SMRU	-21,58	-2,89	-9,15	-18,06	2,61
TINS	102,34	85,66	13,64	33,81	67,46

LAMPIRAN 5 INDIKATOR BERDASARKAN GRI G4

ITEM-ITEM PENGUNGKAPAN GRI G4	
INDIKATOR KINERJA EKONOMI	
Kinerja Ekonomi	
EC 1	Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan secara langsung, termasuk pendapatan, biaya operator, kompensasi kepada karyawan, donasi dan investasi ke masyarakat, laba ditahan serta pembayaran ke penyedia modal pemerintah
EC 2	Implikasi keuangan dan berbagai risiko dan peluang untuk segala aktivitas perusahaan dalam menghadapi perubahan iklim.
EC 3	Daftar cukupan kewajiban perusahaan dalam perencanaan benefit yang sudah ditetapkan.
EC 4	Bantuan keuangan finansial signifikan yang diperoleh dari pemerintah
Keberadaan Pasar	
EC 5	Rasio upah standar pegawai pemula (<i>entry level</i>) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi
EC 6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di operasi
Dampak Ekonomi Tidak Langsung	
EC 7	Pengembangan dan dampak dari investasi infrastruktur dan pelayanan yang disediakan terutama bagi kepentingan publik melalui perdagangan, jasa dan pelayanan ataupun yang sifatnya pro bono.
EC 8	Pemahaman dan penjelasan atas dampak ekonomi secara tidak langsung termasuk luasan dampak.
Praktik Pengadaan	
EC 9	Perbandingan dari pemasok lokal di operasional yang signifikan
INDIKATOR KINERJA BIDANG LINGKUNGAN	
Bahan	
EN 1	Material yang digunakan dan diklasifikasikan berdasarkan berat dan ukuran .
EN 2	Persentase material bahan daur ulang yang digunakan
Energi	
EN 3	Konsumsi energi dalam organisasi.
EN 4	Konsumsi energi diluar organisasi.
EN 5	Intensitas energi.

ITEM-ITEM PENGUNGKAPAN GRI G4	
EN 6	Pengurangan konsumsi energy.
AIR	
EN 7	Inisiatif dalam hal pengurangan pemakaian energi secara tidak langsung dan pengurangan yang berhasil dilakukan.
EN 8	Total pemakaian air dari sumbernya.
EN 9	Pemakaian air yang memberi dampak cukup signifikan dari sumber mata air.
EN 10	Persentase dan total jumlah air yang didaur ulang dan digunakan kembali
Keanekaragaman Hayati	
EN 11	Lokasi dan luas lahan yang dimiliki, disewakan, di kelola atau yang berdekatan dengan area yang dilindungi dan area dengan nilai keanekaragaman hayati yang tinggi diluar area yang dilindungi.
EN 12	Deskripsi dampak signifikan yang ditimbulkan oleh aktivitas produk dan jasa pada keanekaragaman hayati yang ada diwilayah yang dilindungi serta area dengan nilai keanekaragaman hayati diluar wilayah yang dilindungi.
EN 13	Habitat yang dilindungi atau dikembalikan kembali
EN 14	Jumlah total spesies dalam IUCN <i>RED LIST</i> dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat ditempat yang
Emisi,	
EN 15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (Cakupan 1).
EN 16	Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung (Cakupan 2).
EN 17	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (Cakupan 3).
EN 18	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK).
EN 19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK).
EN 20	Emisi bahan perusak ozon (BPO).
EN 21	NO _x , SO _x dan emisi udara signifikan lainnya.
Effluent, dan Limbah	
EN 22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan.
EN 23	Bobot total berdasarkan jenis dan metode pembuangan.
EN 24	Jumlah dan volume total tumpahan signifikan.
EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan Basel 2 Lampiran I, II, III dan VIII yang diangkut diimpor, diekspor atau diolah dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional.
EN26	Identitas, ukuran dan status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terke
Produk Dan Jasa	
EN 27	Tingkat mitigasi dampak terhadap dampak lingkungan produk dan jasa.

ITEM-ITEM PENGUNGKAPAN GRI G4	
EN 28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasikan menurut kategori.
Kepatuhan	
EN 29	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan..
Transportasi	
EN 30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi dan pengangkutan tenaga kerja.
Lain-lain	
EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis
Asesmen Pemasok atas Lingkungan	
EN32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan.
EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil.
Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan	
EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi.
KATEGORI SOSIAL : Sub Kategori : Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja	
Kepegawaian	
LA 1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan <i>turnover</i> karyawan menurut kelompok umur, gender dan wilayah.
LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan.
LA 3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat resistensi setelah cuti melahirkan, menurut gender.
Hubungan Industrial	
LA 4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama.
Keselamatan dan Keselamatan Kerja	

ITEM-ITEM PENGUNGKAPAN GRI G4	
LA 5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen- pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja.
LA 6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang dan kemangkiran serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender.
LA7	Pekerjaan yang sering terkena atau beresiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka.
LA 8	Topik kesehatan dan keselamatan tercakup dalam perjanjian formal serikat pekerja.
Pendidikan dan Pelatihan	
LA9	Jam pelatihan rata-rata pertahun perkaryawan menurut gender, dan menurut kategori karyawan
LA 10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti.
LA 11	Persentase karyawan yang menerima review kinerja dan pengembangan karier secara regular menurut gender dan kategori karyawan.
Keanekaragaman dan Kesempatan Yang Sama	
LA 12	Komposisi badan tata kelola dan penjabaran pegawai berdasarkan katagori, jenis kelamin, usia, kelompok minoritas dan indikasi keanekargaman lainnya.
Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-Laki	
LA 13	Perbandingan upah standart antara pria dan wanita berdasarkan katagori pegawai.
Asesmen Pemasok Terkait Praktik Ketenagakerjaan	
LA14	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan praktik ketenagakerjaan.
LA15	Dampak negative aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan rantai pasokan dan tindakan yang diambil
LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui pengaduan resmi.
KATEGORI SOSIAL Sub Kategori : Hak Asasi Manusia	
Praktik Investasi dan Pengadaan	

ITEM-ITEM PENGUNGKAPAN GRI G4	
HR 1	Persentase dan total jumlah perjanjian investasi yang ada dan mencakup pasal mengenai hak asasi manusia atau telah melalui evaluasi mengenai hak asasi manusia.
HR 2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan/prosedur HAM terkait dengan aspek HAM yang relevan dengan operasi
Non-Diskriminasi	
HR 3	Total jumlah kasus diskriminasi dan langkah penyelesaian masalah yang diambil
Kebebasan Berserikat dan Daya Tawar Kelompok	
HR 4	Operasi pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau beresiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut.
Tenaga Kerja Anak	
HR 5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi beresiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja
Pekerja Paksa atau Waiib Kerja	
HR 6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi beresiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja
Praktik Keamanan	
HR 7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia di organisasi yang relevan dengan operasi.
Hak Masyarakat (Adat)	
HR 8	Total jumlah kasus pelanggaran yang berkaitan dengan hak masyarakat adat dan langkah yang diambil.
Asesment	
HR9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan review atau asesmen dampak hak asasi manusia
Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia	
HR10	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia.

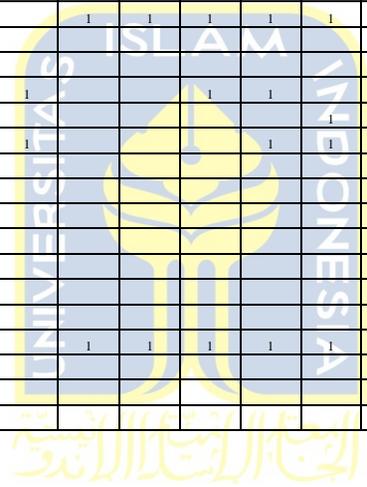
ITEM-ITEM PENGUNGKAPAN GRI G4	
HR11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil.
Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia	
HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani dan diselesaikan melalui pengaduan formal.
KATEGORI SOSIAL Sub Kategori : Masyarakat	
Masyarakat Lokal	
SO 1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, dampak & pengembangan.
SO2	Operasi dengan dampak negative aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal.
Korupsi	
SO 3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkaot dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi.
SO 4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi.
SO 5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil.
Kebijakan Publik	
SO 6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima mamfaat
Anti Persaingan	
SO 7	Jumlah total tindakan hukum terkait anti persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya
Kepatuhan	
SO 8	Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat pelanggaran hukum dan kebijakan.
Asesmen Pemasok atas Dampak Terhadap Masyarakat	
SO 9	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria untuk dampak terhadap masyarakat.
SO 10	Dampak negative aktual dan potensional yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil.
Mekanisme Pengaduan Dampak Terhadap Masyarakat	
SO 11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi.

ITEM-ITEM PENGUNGKAPAN GRI G4	
KATEGORI SOSIAL Sub Kategori : Tanggungjawab atas Produk	
Keselamatan dan kesehatan Konsumen	
PR 1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan.
PR 2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis hasil
Labelling Produk dan jasa	
PR 3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti informasi sejenis.
PR 4	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil.
PR 5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan.
Komunikasi Pemasaran	
PR 6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan.
PR 7	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi dan sponsor menurut jenis hasil.
Privasi Konsumen	
PR 8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan.
Kepatuhan	
PR 9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa.

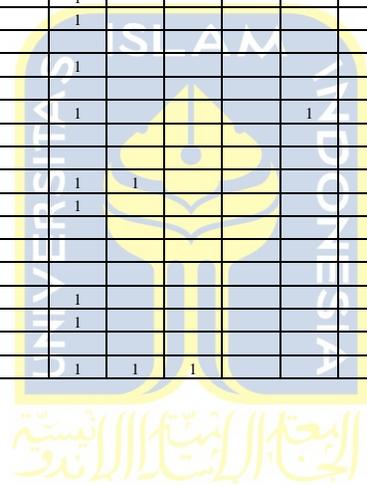
LAMPIRAN 6 PENGUNGKAPAN CSR 2017

2017	Economic									Labour and Practices and Decent Work															
	EC1	EC2	EC3	EC4	EC5	EC6	EC7	EC8	EC9	LA1	LA2	LA3	LA4	LA5	LA6	LA7	LA8	LA9	LA10	LA11	LA12	LA13	LA14	LA15	LA16
ADRO	1			1					1	1				1	1	1	1	1	1		1	1			
ANTM	1	1		1						1							1								
ARII	1						1		1	1					1	1		1				1	1		
ARTI	1								1	1					1								1		
ATPK	1						1		1	1					1	1		1				1	1		
BIPI	1			1					1	1	1	1													
BSSR	1			1					1	1				1	1	1	1	1	1		1	1			
BUMI	1								1	1	1								1				1		
BYAN	1			1					1	1				1	1	1	1	1	1		1	1			
CITA	1								1	1															
CKRA	1	1							1	1															
CTTH	1								1	1							1								
DEWA	1								1	1					1		1	1					1		
DKFT	1			1	1				1	1															
DOID	1	1		1	1	1			1	1	1						1						1		
ELSA	1	1		1	1				1	1	1						1						1		
ENRG	1								1	1							1						1		
ESSA	1								1	1	1	1					1	1				1	1		
INCO	1	1	1						1	1		1					1						1		
MEDC	1			1					1	1							1						1		
MITI	1	1		1	1	1			1	1							1						1		
PSAB	1			1					1	1				1	1	1	1	1	1		1	1			
RUIS	1	1		1	1	1			1	1	1						1						1		
SMRU	1	1		1	1	1			1	1	1						1						1		
TINS	1	1		1	1	1			1	1	1						1						1		

2017	Environmental																																			
	EN1	EN2	EN3	EN4	EN5	EN6	EN7	EN8	EN9	EN10	EN11	EN12	EN13	EN14	EN15	EN16	EN17	EN18	EN19	EN20	EN21	EN22	EN23	EN24	EN25	EN26	EN27	EN28	EN29	EN30	EN31	EN32	EN33	EN34		
ADRO	1	1	1	1	1	1	1					1	1	1		1	1	1	1	1																
ANTM																												1								
ARII	1																									1										
ARTI																																				
ATPK	1																									1										
BIPI	1	1	1	1	1	1	1					1		1											1	1	1									
BSSR	1	1	1	1								1	1	1		1	1	1	1	1					1	1	1									
BUMI															1												1									
BYAN	1	1	1	1	1	1	1					1	1	1		1	1	1	1	1			1	1	1	1	1									
CITA																																				
CKRA																																				
CTTH		1										1	1	1	1			1	1			1	1		1	1	1	1								
DEWA																																				
DKFT	1	1	1	1							1	1	1	1	1											1	1	1								
DOID					1	1																			1	1										
ELSA																									1	1										
ENRG		1	1																																	
ESSA			1		1																						1									
INCO	1				1	1	1																				1									
MEDC																																				
MITI					1	1																			1	1										
PSAB	1	1	1	1	1	1	1					1	1	1		1	1	1	1	1			1	1	1	1	1									
RUIS					1	1																		1	1											
SMRU					1	1																		1	1											
TINS					1	1																		1	1											



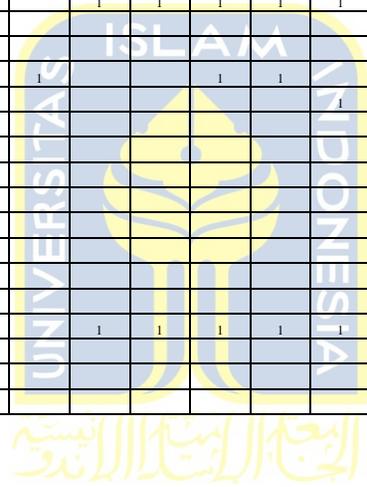
2017	Human Rights												Society										Product Responsibility												
	HR1	HR2	HR3	HR4	HR5	HR6	HR7	HR8	HR9	HR10	HR11	HR12	SO1	SO2	SO3	SO4	SO5	SO6	SO7	SO8	SO9	SO10	SO11	PR1	PR2	PR3	PR4	PR5	PR6	PR7	PR8	PR9			
ADRO					1								1											1											
ANTM					1								1														1								
ARII					1								1																						
ARTI					1								1	1	1										1	1	1								
ATPK					1								1																						
BIPI													1											1		1	1								
BSSR					1								1											1											
BUMI													1											1	1	1	1	1							
BYAN					1								1											1	1	1	1	1							
CITA													1											1											
CKRA																																			
CTTH													1												1	1	1	1							
DEWA																									1	1	1	1	1		1				
DKFT													1				1								1	1	1	1	1						
DOID										1															1	1	1	1	1						
ELSA										1															1	1	1	1	1						
ENRG													1	1																					
ESSA													1												1										
INCO																																			
MEDC																									1	1	1	1			1				
MITI										1															1	1	1	1	1						
PSAB					1								1												1	1	1	1	1						
RUIS										1			1												1	1	1	1	1						
SMRU										1															1	1	1	1	1						
TINS					1					1			1	1	1										1	1	1	1	1						



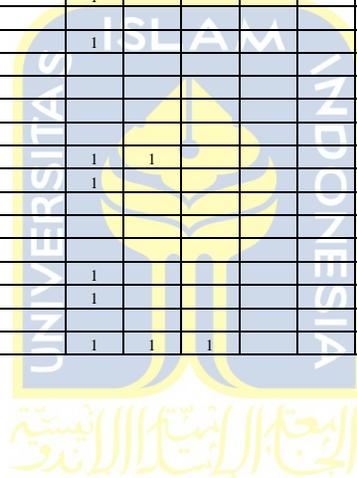
LAMPIRAN 7 PENGUNGKAPAN CSR 2016

2016	Economic									Labour and Practices and Decent Work															
	EC1	EC2	EC3	EC4	EC5	EC6	EC7	EC8	EC9	LA1	LA2	LA3	LA4	LA5	LA6	LA7	LA8	LA9	LA10	LA11	LA12	LA13	LA14	LA15	LA16
ADRO	1			1					1	1				1	1	1	1	1	1		1	1			
ANTM	1	1		1						1						1	1								
ARII	1						1		1	1					1	1		1			1	1			
ARTI	1								1	1					1							1			
ATPK	1						1		1	1					1	1		1				1	1		
BIPI	1			1					1	1	1	1										1	1		
BSSR	1			1					1	1				1	1	1	1	1	1		1	1			
BUMI	1								1	1	1								1			1			
BYAN	1			1					1	1				1	1	1	1	1	1		1	1			
CITA	1								1																
CKRA	1	1							1																
CTTH	1								1	1							1								
DEWA	1								1	1					1		1	1					1		
DKFT	1			1	1				1																
DOID	1	1		1	1	1			1	1	1						1						1		
ELSA	1	1		1	1				1	1	1						1						1		
ENRG	1								1	1							1						1		
ESSA	1								1	1	1	1					1	1				1	1		
INCO	1	1	1						1	1	1	1					1					1	1		
MEDC	1			1					1	1							1						1		
MITI	1	1		1	1	1			1																
PSAB	1			1					1	1				1	1	1	1	1	1			1	1		
RUIS	1	1		1	1	1			1	1	1						1						1		
SMRU	1	1		1	1	1			1	1	1						1						1		
TINS	1	1		1	1	1			1	1	1						1						1		

2016	Environmental																																			
	EN1	EN2	EN3	EN4	EN5	EN6	EN7	EN8	EN9	EN10	EN11	EN12	EN13	EN14	EN15	EN16	EN17	EN18	EN19	EN20	EN21	EN22	EN23	EN24	EN25	EN26	EN27	EN28	EN29	EN30	EN31	EN32	EN33	EN34		
ADRO	1	1	1	1	1	1	1					1	1	1		1	1	1	1	1																
ANTM																												1								
ARII	1																									1										
ARTI																																				
ATPK	1																									1										
BIPI	1	1	1	1	1	1	1					1		1																						
BSSR	1	1	1	1								1	1	1		1	1	1	1	1																
BUMI															1												1									
BYAN	1	1	1	1	1	1	1					1	1	1		1	1	1	1	1		1	1	1	1	1										
CITA																																				
CKRA																																				
CTTH		1										1	1	1	1			1	1		1	1		1	1	1	1									
DEWA																					1															
DKFT	1	1	1	1							1	1	1									1	1	1	1	1										
DOID					1	1																	1		1											
ELSA																							1		1											
ENRG		1	1																																	
ESSA			1		1																						1									
INCO	1				1	1	1																			1										
MEDC																																				
MITI					1	1																														
PSAB	1	1	1	1	1	1	1					1	1	1		1	1	1	1	1		1	1	1	1	1										
RUIS					1	1																	1		1											
SMRU					1	1																	1		1											
TINS					1	1																	1		1											



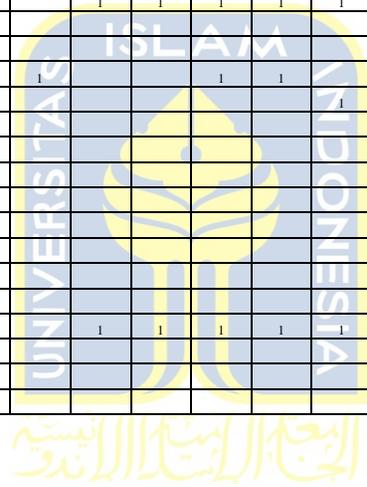
2016	Human Rights												Society										Product Responsibility															
	HR1	HR2	HR3	HR4	HR5	HR6	HR7	HR8	HR9	HR10	HR11	HR12	SO1	SO2	SO3	SO4	SO5	SO6	SO7	SO8	SO9	SO10	SO11	PR1	PR2	PR3	PR4	PR5	PR6	PR7	PR8	PR9						
ADRO					1								1																									
ANTM					1								1	1												1	1	1										
ARII					1																																	
ARTI					1								1	1	1										1	1	1	1										
ATPK					1								1																									
BIPI																																						
BSSR					1								1	1	1										1	1	1											
BUMI													1	1	1										1	1	1	1										
BYAN					1								1	1											1	1	1	1										
CITA													1												1													
CKRA																																						
CTTH													1												1	1	1	1										
DEWA																									1	1	1	1	1									
DKFT																									1	1	1	1	1									
DOID																									1	1	1	1										
ELSA																									1	1	1	1										
ENRG													1	1																								
ESSA													1												1													
INCO																									1	1	1	1										
MEDC																									1	1	1	1										
MITI																																						
PSAB					1								1												1	1	1											
RUIS													1												1	1	1											
SMRU																									1	1	1											
TINS					1								1	1	1										1	1	1											



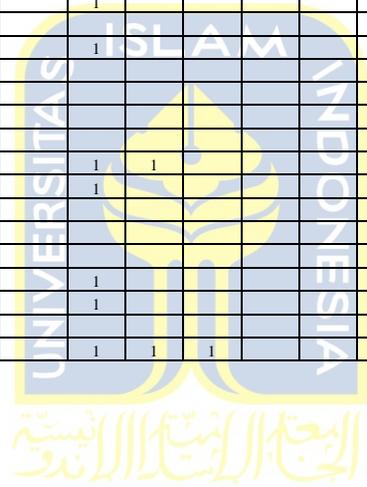
LAMPIRAN 8 PENGUNGKAPAN CSR 2015

2015	Economic									Labour and Practices and Decent Work																
	EC 1	EC 2	EC 3	EC 4	EC 5	EC 6	EC 7	EC 8	EC 9	LA 1	LA 2	LA 3	LA 4	LA 5	LA 6	LA 7	LA 8	LA 9	LA1 0	LA1 1	LA1 2	LA1 3	LA1 4	LA1 5	LA1 6	
ADRO	1			1					1	1				1	1	1	1	1	1			1	1			
ANTM	1	1		1						1							1									
ARII	1						1		1	1					1	1						1	1			
ARTI	1								1	1					1									1		
ATPK	1						1		1	1					1	1			1				1	1		
BIPI	1			1					1	1	1	1														
BSSR	1			1					1	1				1	1	1	1	1	1			1	1			
BUMI	1								1	1	1	1								1			1			
BYAN	1			1					1	1				1	1	1	1	1	1			1	1			
CITA	1								1																	
CKRA	1	1							1																	
CTTH	1								1	1									1							
DEWA	1									1					1			1	1					1		
DKFT	1			1	1				1																	
DOID	1	1		1	1	1			1	1									1					1		
ELSA	1	1		1	1				1	1	1							1						1		
ENRG	1								1	1								1					1			
ESSA	1								1	1	1	1	1					1	1				1	1		
INCO	1	1	1						1	1			1					1						1		
MEDC	1			1					1	1								1						1		
MITI	1	1		1	1	1			1																	
PSAB	1			1					1	1				1	1	1		1	1	1			1	1		
RUIS	1	1		1	1	1			1	1	1							1						1		
SMRU	1	1		1	1	1			1	1	1							1						1		
TINS	1	1		1	1	1			1	1	1							1						1		

2015	Environmental																																				
	EN1	EN2	EN3	EN4	EN5	EN6	EN7	EN8	EN9	EN10	EN11	EN12	EN13	EN14	EN15	EN16	EN17	EN18	EN19	EN20	EN21	EN22	EN23	EN24	EN25	EN26	EN27	EN28	EN29	EN30	EN31	EN32	EN33	EN34			
ADRO	1	1	1	1	1	1	1					1	1	1		1	1	1	1	1																	
ANTM																												1									
ARII	1																									1											
ARTI																																					
ATPK	1																									1											
BIPI	1	1	1	1	1	1	1					1		1																							
BSSR	1	1	1	1								1	1	1		1	1	1	1	1																	
BUMI															1												1										
BYAN	1	1	1	1	1	1	1					1	1	1		1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1										
CITA																																					
CKRA																																					
CTTH		1										1	1	1	1			1	1		1	1	1	1	1	1	1										
DEWA																					1																
DKFT	1	1	1	1							1	1	1																								
DOID					1	1																															
ELSA																																					
ENRG		1	1																																		
ESSA			1		1																																
INCO	1				1	1	1																				1										
MEDC																																					
MITI					1	1																															
PSAB	1	1	1	1	1	1	1					1	1	1		1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1										
RUIS					1	1																															
SMRU					1	1																															
TINS					1	1																															



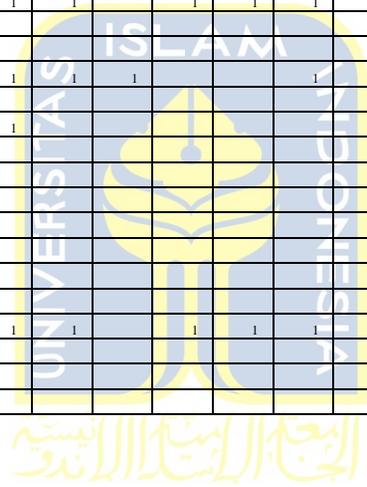
2015	Human Rights												Society										Product Responsibility													
	HR1	HR2	HR3	HR4	HR5	HR6	HR7	HR8	HR9	HR10	HR11	HR12	SO1	SO2	SO3	SO4	SO5	SO6	SO7	SO8	SO9	SO10	SO11	PR1	PR2	PR3	PR4	PR5	PR6	PR7	PR8	PR9				
ADRO					1								1																							
ANTM					1								1	1											1	1										
ARII					1																															
ARTI					1								1	1	1									1	1		1									
ATPK					1								1																							
BIPI																																				
BSSR					1								1	1	1									1	1											
BUMI													1	1	1									1	1		1									
BYAN					1								1	1										1	1		1									
CITA													1											1												
CKRA																																				
CTTH													1											1	1		1									
DEWA																								1	1		1									
DKFT																								1	1		1	1								
DOID									1															1	1		1									
ELSA									1															1	1		1									
ENRG													1	1																						
ESSA													1											1												
INCO																								1	1		1									
MEDC																								1	1		1									
MITI																																				
PSAB					1								1											1	1											
RUIS									1				1											1	1											
SMRU									1				1											1	1											
TINS					1				1				1	1	1									1	1											



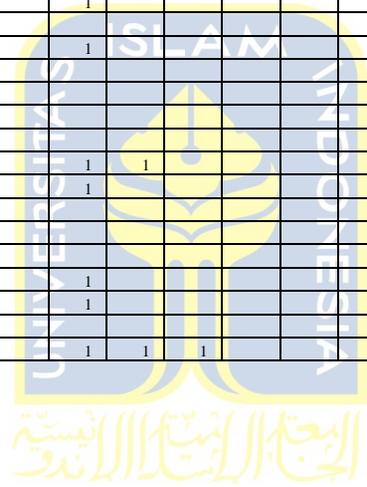
LAMPIRAN 9 PENGUNGKAPAN CSR 2014

2014	Economic									Labour and Practices and Decent Work															
	EC1	EC2	EC3	EC4	EC5	EC6	EC7	EC8	EC9	LA1	LA2	LA3	LA4	LA5	LA6	LA7	LA8	LA9	LA10	LA11	LA12	LA13	LA14	LA15	LA16
ADRO	1			1					1	1				1	1	1	1	1	1		1	1			
ANTM	1	1		1						1							1								
ARII	1						1		1	1					1	1		1				1	1		
ARTI	1								1	1					1								1		
ATPK	1						1		1	1					1	1		1				1	1		
BIPI	1			1					1	1	1	1													
BSSR	1			1					1	1				1	1	1	1	1	1			1	1		
BUMI	1								1	1	1								1				1		
BYAN	1			1					1	1				1	1	1	1	1	1			1	1		
CITA	1								1																
CKRA	1	1							1																
CTTH	1								1	1							1								
DEWA	1								1						1		1	1					1		
DKFT	1			1	1				1																
DOID	1	1		1	1	1			1	1	1						1						1		
ELSA	1	1		1	1				1	1	1						1						1		
ENRG	1								1	1	1						1						1		
ESSA	1								1	1	1	1					1	1				1	1		
INCO	1	1	1						1	1	1	1					1					1	1		
MEDC	1			1					1	1	1						1						1		
MITI	1	1		1	1	1			1																
PSAB	1			1					1	1				1	1	1	1	1	1			1	1		
RUIS	1	1		1	1	1			1	1	1						1						1		
SMRU	1	1		1	1	1			1	1	1	1					1						1		
TINS	1	1		1	1	1			1	1	1	1					1						1		

2014	Environmental																																			
	EN1	EN2	EN3	EN4	EN5	EN6	EN7	EN8	EN9	EN10	EN11	EN12	EN13	EN14	EN15	EN16	EN17	EN18	EN19	EN20	EN21	EN22	EN23	EN24	EN25	EN26	EN27	EN28	EN29	EN30	EN31	EN32	EN33			
ADRO		1	1	1	1	1	1					1	1	1		1	1	1	1	1																
ANTM																												1								
ARII																										1										
ARTI																																				
ATPK																										1										
BIPI		1	1	1	1	1	1					1		1																						
BSSR		1	1	1								1	1	1		1	1	1	1	1	1															
BUMI															1												1									
BYAN		1	1	1	1	1	1					1	1	1		1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1									
CITA																																				
CKRA																																				
CTTH		1										1	1	1	1			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1								
DEWA																						1														
DKFT		1	1	1							1	1	1											1	1	1	1	1								
DOID					1	1																														
ELSA																																				
ENRG		1	1																																	
ESSA			1		1																															
INCO					1	1	1																				1									
MEDC																																				
MITI					1	1																														
PSAB		1	1	1	1	1	1					1	1	1		1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1									
RUIS					1	1																														
SMRU					1	1																														
TINS					1	1																														



2014	Human Rights												Society										Product Responsibility													
	HR1	HR2	HR3	HR4	HR5	HR6	HR7	HR8	HR9	HR10	HR11	HR12	SO1	SO2	SO3	SO4	SO5	SO6	SO7	SO8	SO9	SO10	SO11	PR1	PR2	PR3	PR4	PR5	PR6	PR7	PR8	PR9				
ADRO					1								1																							
ANTM					1								1	1											1	1										
ARII					1																															
ARTI					1								1	1	1									1	1			1								
ATPK					1								1																							
BIPI																																				
BSSR					1								1	1	1									1	1											
BUMI													1	1	1									1	1			1								
BYAN					1								1	1										1	1			1								
CITA													1											1												
CKRA																																				
CTTH													1											1	1			1								
DEWA																								1	1			1								
DKFT																								1	1			1	1							
DOID																								1	1			1								
ELSA																								1	1			1								
ENRG													1	1																						
ESSA													1											1												
INCO																																				
MEDC																								1	1			1				1				
MITI																																				
PSAB					1								1											1	1											
RUIS													1											1	1											
SMRU																								1	1											
TINS					1								1	1	1									1	1											

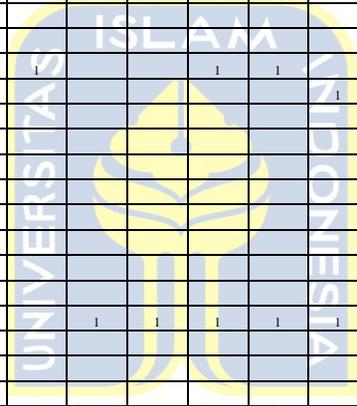


LAMPIRAN 10 PENGUNGKAPAN CSR 2013

2013	Economic									Labour and Practices and Decent Work															
	EC1	EC2	EC3	EC4	EC5	EC6	EC7	EC8	EC9	LA1	LA2	LA3	LA4	LA5	LA6	LA7	LA8	LA9	LA10	LA11	LA12	LA13	LA14	LA15	LA16
ADRO	1			1					1	1				1	1	1	1	1	1		1	1			
ANTM	1	1		1						1							1								
ARII	1						1		1	1					1	1		1				1	1		
ARTI	1								1	1					1								1		
ATPK	1						1		1	1					1	1		1				1	1		
BIPI	1			1					1	1	1	1													
BSSR	1			1					1	1	1	1		1	1	1	1	1	1		1	1			
BUMI	1								1	1	1								1				1		
BYAN	1			1					1	1	1			1	1	1	1	1	1		1	1			
CITA	1								1	1															
CKRA	1	1							1	1															
CTTH	1								1	1							1								
DEWA	1								1	1					1		1	1					1		
DKFT	1			1	1				1	1													1		
DOID	1	1		1	1	1			1	1	1						1						1		
ELSA	1	1		1	1				1	1	1						1						1		
ENRG	1								1	1							1						1		
ESSA	1								1	1	1	1					1	1				1	1		
INCO	1	1	1						1	1	1	1					1						1		
MEDC	1			1					1	1							1						1		
MITI	1	1		1	1	1			1	1															
PSAB	1			1					1	1				1	1	1	1	1	1			1	1		
RUIS	1	1		1	1	1			1	1	1						1						1		
SMRU	1	1		1	1	1			1	1	1						1						1		
TINS	1	1		1	1	1			1	1	1						1						1		

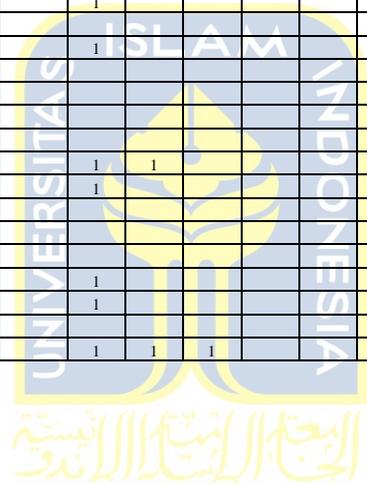
Environmental

EN1	EN2	EN3	EN4	EN5	EN6	EN7	EN8	EN9	EN10	EN11	EN12	EN13	EN14	EN15	EN16	EN17	EN18	EN19	EN20	EN21	EN22	EN23	EN24	EN25	EN26	EN27	EN28	EN29	EN30	EN31	EN32	EN33	EN34	
	1	1	1	1		1					1	1	1		1	1	1	1	1															
																											1							
																									1									
																									1									
	1	1	1	1		1					1		1																					
	1	1	1								1	1	1		1	1	1	1	1															
	1	1	1	1		1					1	1	1		1	1	1	1	1			1	1	1	1	1								
	1										1	1	1				1	1	1		1	1	1	1	1	1	1							
	1	1	1							1	1	1										1	1	1		1								
				1																		1		1										
	1	1																				1		1										
		1		1																						1								
				1		1																				1								
	1	1	1	1		1					1	1	1		1	1	1	1			1	1	1	1	1									
				1																														
				1																														
				1																														
				1																														
				1																														
				1																														
				1																														



جامعة الإسلام الإندونيسية

2013	Human Rights												Society											Product Responsibility												
	HR1	HR2	HR3	HR4	HR5	HR6	HR7	HR8	HR9	HR10	HR11	HR12	SO1	SO2	SO3	SO4	SO5	SO6	SO7	SO8	SO9	SO10	SO11	PR1	PR2	PR3	PR4	PR5	PR6	PR7	PR8	PR9				
ADRO					1								1																							
ANTM					1								1	1											1	1										
ARII					1																															
ARTI					1								1	1	1									1	1		1									
ATPK					1								1																							
BIPI																																				
BSSR					1								1	1	1									1	1											
BUMI													1	1	1									1	1		1									
BYAN					1								1	1										1	1		1									
CITA													1											1												
CKRA																																				
CTTH													1																							
DEWA																								1	1		1									
DKFT																								1	1		1	1								
DOID										1														1	1		1									
ELSA										1														1	1		1									
ENRG													1	1																						
ESSA													1											1												
INCO																								1	1		1									
MEDC																								1	1		1									
MITI																																				
PSAB					1								1											1	1											
RUIS										1			1											1	1											
SMRU										1			1											1	1											
TINS					1					1			1	1	1									1	1											



LAMPIRAN 11 HASIL PERHITUNGAN CSR

Kode Perusahaan	2017		2016		2015		2014		2013	
	Total	Index CSR								
ADRO	30	0,32967	29	0,31868	29	0,31868	28	0,30769	11	0,12088
ANTM	9	0,0989	12	0,13187	11	0,12088	11	0,12088	11	0,12088
ARII	13	0,14286	12	0,13187	12	0,13187	11	0,12088	11	0,12088
ARTI	12	0,13187	13	0,14286	12	0,13187	12	0,13187	12	0,13187
ATPK	13	0,14286	13	0,14286	13	0,14286	12	0,13187	12	0,13187
BIPI	25	0,27473	15	0,16484	15	0,16484	14	0,15385	13	0,14286
BSSR	27	0,2967	31	0,34066	30	0,32967	29	0,31868	29	0,31868
BUMI	13	0,14286	15	0,16484	14	0,15385	14	0,15385	14	0,15385
BYAN	38	0,41758	39	0,42857	38	0,41758	37	0,40659	36	0,3956
CITA	4	0,04396	4	0,04396	4	0,04396	4	0,04396	4	0,04396
CKRA	3	0,03297	3	0,03297	3	0,03297	3	0,03297	3	0,03297
CTTH	22	0,24176	22	0,24176	21	0,23077	21	0,23077	21	0,23077
DEWA	16	0,17582	16	0,17582	15	0,16484	15	0,16484	15	0,16484
DKFT	29	0,31868	11	0,12088	11	0,12088	10	0,10989	10	0,10989
DOID	19	0,20879	19	0,20879	18	0,1978	18	0,1978	17	0,18681
ELSA	16	0,17582	16	0,17582	15	0,16484	15	0,16484	15	0,16484
ENRG	9	0,0989	9	0,0989	9	0,0989	9	0,0989	9	0,0989
ESSA	14	0,15385	14	0,15385	14	0,15385	14	0,15385	14	0,15385
INCO	13	0,14286	13	0,14286	13	0,14286	12	0,13187	11	0,12088

Kode Perusahaan	2017		2016		2015		2014		2013	
	Total	Index CSR								
MEDC	11	0,12088	11	0,12088	10	0,10989	10	0,10989	10	0,10989
MITI	19	0,20879	8	0,08791	8	0,08791	8	0,08791	7	0,07692
PSAB	38	0,41758	37	0,40659	36	0,3956	35	0,38462	34	0,37363
RUIS	20	0,21978	19	0,20879	18	0,1978	18	0,1978	17	0,18681
SMRU	19	0,20879	18	0,1978	17	0,18681	17	0,18681	16	0,17582
TINS	23	0,25275	22	0,24176	21	0,23077	21	0,23077	20	0,21978



LAMPIRAN 12 OUTPUT UJI STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Median	Std. Deviation
ROA	125	-.72	.39	-.0118	.0141	.13777
ROE	125	-1.62	22.76	.2229	.0275	2.12537
EPS	125	-752.92	1299.84	12.5343	5.930	185.44554
CSR	125	.03	.43	.1819	.1538	.09608
Valid N (listwise)	125					

LAMPIRAN 13 OUTPUT UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Model ROA	Model ROE	Model EPS
N		122	116	120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	.09850572	.17907957	70.46926947
Most Extreme Differences	Absolute	.120	.113	.108
	Positive	.116	.081	.075
	Negative	-.120	-.113	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		1.328	1.220	1.183
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059	.102	.122

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

LAMPIRAN 14 OUTPUT ANALISIS REGRESI SEDERHANA ROA

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.069	.019		-3.567	.001
	CSR	.384	.093	.353	4.128	.000

a. Dependent Variable: ROA

LAMPIRAN 15 OUTPUT ANALISIS REGRESI SEDERHANA ROE

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.156	.036		-4.283	.000
	CSR	.877	.178	.418	4.916	.000

a. Dependent Variable: ROE

LAMPIRAN 16 OUTPUT ANALISIS REGRESI SEDERHANA EPS

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-34.239	14.089		-2.430	.017
	CSR	261.294	69.791	.326	3.744	.000

a. Dependent Variable: EPS

LAMPIRAN 17 OUTPUT KOEFISIEN DETERMINASI ROA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.353 ^a	.124	.117	.09892	1.873

LAMPIRAN 18 OUTPUT KOEFISIEN DETERMINASI ROE

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.418 ^a	.175	.168	.17986	1.921

LAMPIRAN 19 OUTPUT KOEFISIEN DETERMINASI EPS

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.326 ^a	.106	.099	70.76724	1.723